

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK DAN EKSTRINSIK  
TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X  
SMK SWASTA IRA MEDAN  
T.P 2016/2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat  
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Akuntansi*

**Oleh:**

**PUTRI JUNITA  
NPM. 1302070095**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



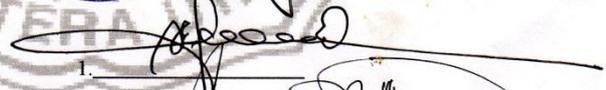
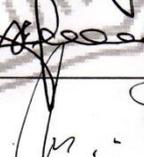
Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 27 April 2017, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Putri Junita  
NPM : 1302070095  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta IRA Medan T.P 2016/2017

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketua  Sekretaris   
**Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** **Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd**

ANGGOTA PENGUJI:  
1. Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si 1.   
2. Henny Zurika Lubis, SE, M.Si 2.   
3. Dra. Fatmawarni, MM 3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Putri Junita  
N.P.M : 1302070095  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta Ira Medan T.P 2016/2017

sudah layak disidangkan.

Medan, April 2017

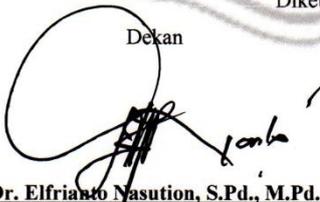
Disetujui oleh :  
Pembimbing

Dra. Fatmawarni, MM

Diketahui oleh :

Dekan

Ketua Program Studi

  
Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

  
Dra. Ijah Mulvani Sihotang, M.Si

## ABSTRAK

**Putri Junita 1302070095 : “Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta IRA Medan Tahun Pelajaran 2016/1017”.**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta IRA Medan T.P 2016/2017.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Ak yang berjumlah 41 orang, sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *total sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, angket dan dokumentasi. Uji validitas yang analisis butir angket menggunakan rumus korelasi *product moment*, teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t dan uji F.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS 20, diperoleh persamaan regresi linier berganda  $Y = 20,989 + 0,345 X_1 + 0,229 X_2$  selanjutnya variabel motivasi belajar intrinsik ( $X_1$ ) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap hasil belajar (Y) dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,878 > 0,680$ ), dan  $sig < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Sementara motivasi ekstrinsik ( $X_2$ ) juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,848 > 0,680$ ), dan  $sig < 0,05$  ( $0,007 < 0,05$ ). Secara bersama-sama motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $13,609 > 4,09$ ), dan  $sig < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Persentase sumbangan pengaruh motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik terhadap hasil belajar adalah 41,7%.

Adanya motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik secara efektif akan menambah semangat dan keinginan anak untuk belajar lebih giat lagi. Selain itu adanya kersama antara pihak sekolah dan orangtua sangat perlu adanya untuk mengetahui bagaimana kondisi belajar siswa di rumah dan di sekolah.

***Kata Kunci : Motivasi Belajar Intrinsik, Ekstrinsik, dan Hasil Belajar***

## ABSTRACT

**Putri Junita 1302070095: " Effect of Intrinsic and Extrinsic Motivation Against Accounting Learning Outcomes Class X Private SMK IRA Medan Academic Year 2016/2017".**

The purpose of this research is the influence of intrinsic and extrinsic learning motivation towards learning outcomes accounting class X SMK Private IRA Medan Academic Year 2016/2017.

This research is an ex-post facto research. The population in this study were all students of class X Ak totaling 41 people, while the sampling technique in this study using total sampling method. Data collection techniques used is by observation, questionnaire and documentation. Test the validity of the analysis item questionnaire using the formula product moment correlation, data analysis technique used is multiple linear regression, t test and F test

Based on the results of data analysis using SPSS 20, obtained by multiple linear regression equation  $Y = 20.989 + 0.345 X1 + 0.229 X2$  subsequent variable learning motivation intrinsic (X1) has a positive influence and significant partially on learning outcomes (Y) with  $t_{count} > t_{table}$  ( $3.878 > 0.680$ ), and  $sig < 0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ). While extrinsic motivation (X2) also has a positive and significant effect on learning outcomes with value  $t > t_{table}$  ( $2.848 > 0.680$ ), and  $sig < 0.05$  ( $0.007 < 0.05$ ). Together the intrinsic and extrinsic motivation to learn has a positive and significant effect on learning outcomes with the value of  $F > F_{table}$  ( $13.609 > 4.09$ ), and  $sig < 0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ). The percentage contribution of the influence of intrinsic and extrinsic learning motivation towards learning outcomes was 41.7%.

The existence of intrinsic and extrinsic motivation to learn effectively will add to the spirit and desire of children to study harder. Besides the kersama between the school and parents is necessary to know how their students' learning conditions at home and at school.

***Keywords: Motivation Intrinsic, extrinsic and Learning Outcomes***

## KATA PENGANTAR



**Assalammu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan mengucapkan alhamdulillah atas rahmat Allah Swt yang telah memberikan hidayah-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta IRA Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan diselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang ikut serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ini menyertakan ucapan terimakasih kepada Ayahanda Attaurry Basti dan Ibunda Ngatiem Aslina yang telah membesarkan, mendidik dan memberikan kasih sayang, motivasi, curahan doa dan pengorbanan yang tulusserta tidak terbatas berupa moril dan materil. Hanya doa yang penulis berikan kepada kedua orang tua, semoga Allah Swt membalas amal baik mereka dan termasuk orang-orang yang beruntung.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong da membimbing penulis, baik tenaga, ide, maupun pemikiran. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Bapak **Drs. Agussani M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Dr. Elfrianto Nasution S.Pd, M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu **Henny Zurika Lubis S.E, M.Si** Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu **Dra. Fatmawarni, M.M** Selaku Dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, membantu, memberikan arahan, dan pandangan dalam penulisan sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik.
- Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi. Terimakasih atas ilmu pengetahuan yang diberikan selama ini. Dan seluruh staf Biro FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.
- Bapak Kepala Sekolah **Agus Mulia Harahap ST** dan Ibu **Nikmah Khairani Lubis S.Pd** selaku guru bidang studi akuntansi di SMK Swasta IRA Medan yang telah memberikan izin riset kepada penulis.
- Buat kakanda Heru Hamdani, Arief Affandi, dan paling menyemangati kakanda Tri Yuni dan sepupu tersayang Rizki Fauzia Lubis serta keponakan tersayang Nadine Aulia yang selalu memberikan dukungan buat penulis.
- Buat teman-teman SMA Cerdas Murni Lainatus Syifa Manik, S.Pd, Leni, S.TP, Siti Rahma. S.Pd, Emi Ramadhani, Amd.Kom dan Dewi Lestari yang

memotivasi penulis kiranya mencapai bangku sekolah yang lebih tinggi yaitu bangku perkuliahan terimakasih sudah mendukung dan menyemangati penulis semoga kita menjadi orang-orang sukses.

- Untuk teman-teman mahasiswa Pendidikan Akuntansi A Malam Stambuk '13, dan semua mahasiswa stambuk 2013 Pendidikan Akuntansi terima kasih atas bantuannya. Terkhusus Putry R Sofi Pulungan, Andriyanti, Sri Ayu Rezeki, Laily Ramadhani, Nur Ratna, Dewi Kelana, dan Juniaty Permana.
- Untuk teman-teman seperjuangan diPPL SMP Swasta Pelita, terima kasih buat kebersamaan, suka cita, doa dan dukungannya .

Mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu yang ada penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna, baik dari segi isi maupun tata bahasanya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kepada pembaca sudi kiranya memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

**Wassalamuallaikum ,Wr. Wb.**

**Medan, April 2017**  
**Penulis,**

**Putri Junita**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>8</b>
A. Kerangka Teoritis .....	8
1. Motivasi Belajar .....	8
1.1 Pengertian Motivasi Belajar .....	8
1.2 Jenis-jenis Motivasi Belajar .....	10
1.3 Fungsi Motivasi Belajar .....	11
2. Motivasi Belajar Intrinsik .....	12
2.1 Pengertian Motivasi Belajar Intrinsik .....	12

2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Intrinsik .....	13
2.3 Upaya Meningkatkan Motivasi Intrinsik .....	14
3. Motivasi Belajar Ekstrinsik .....	15
3.1 Pengertian Motivasi Belajar Ekstrinsik .....	15
3.2 Faktor-faktor Motivasi Ekstrinsik yang Mempengaruhi Belajar .....	17
4. Hasil Belajar .....	20
4.1 Pengertian Hasil Belajar .....	20
4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	22
B. Kerangka Berpikir .....	23
C. Hipotesis .....	25
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian .....	26
1. Lokasi Penelitian .....	26
2. Waktu Penelitian .....	26
B. Populasi dan Sampel .....	27
1. Populasi Penelitian .....	27
2. Sampel Penelitian .....	27
C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional .....	27
1. Variabel Penelitian .....	27
2. Defenisi Operasional .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data .....	28
1. Teknik kuesioner .....	29

E. Uji Instrumen Penelitian .....	30
1. Uji Validitas Angket .....	30
2. Uji Reliabilitas Angket .....	31
F. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Gambar Umum Lokasi Penelitian .....	36
1. Identitas SMK Swasta IRA Medan .....	36
2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah .....	37
B. Hasil Penelitian .....	37
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket .....	38
1.1 Motivasi Belajar Intrinsik ( $X_1$ ) .....	38
1.2 Motivasi Ektrinsik ( $X_2$ ) .....	39
2. Deskripsi Variabel Penelitian .....	40
2.1 Motivasi Belajar Intrinsik ( $X_1$ ) .....	40
2.2 Motivasi Belajar Ekstrinsik ( $X_2$ ) .....	42
3. Hasil Belajar .....	46
4. Perhitungan Regresi Linier Berganda .....	48
5. Perhitungan Uji Hipotesis .....	50
5.1 Perhitungan Hipotesis Secara Parsial (Uji T) .....	50
5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	51
5.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	53
C. Hasil dan Pembahasan .....	53
1. Hasil .....	53
2. Pembahasan .....	56

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	60

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Distribusi Nilai Siswa .....	4
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Skor Pilihan Jawaban .....	29
Tabel 3.3 <i>Lay Out</i> Angket.....	30
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Intrinsik	38
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Motivasi Ekstrinsik .....	39
Tabel 4.3 Pedoman Distribusi Frekuensi Jawaban Angket Motivasi Belajar Intrinsik.....	41
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Jawaban Angket Motivasi Belajar Intrinsik ..	41
Tabel 4.5 Gambaran Umum Motivasi Belajar Intrinsik .....	42
Tabel 4.6 Pedoman Distribusi Frekuensi Jawaban Angket Motivasi Belajar Ekstrinsik .....	44
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Jawaban Angket Motivasi Belajar Ekstrinsik.	44
Tabel 4.8 Gambaran Umum Motivasi Belajar Ekstrinsik.....	45
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y).....	47
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda .....	49
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Variabel X dengan Y Secara Parsial(uji t) .....	50
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Hipotesis Secara Simultan (uji F) .....	52
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	53

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir .....	24
Gambar 4.1 Deskripsi Motivasi Belajar Intrinsik .....	43
Gambar 4.2 Deskripsi Motivasi Belajar Ekstrinsik .....	46
Gambar 4.3 Deskripsi Hasil Belajar .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Angket Penelitian
- Lampiran 2. Tabulasi Jawaban Uji Validitas Motivasi Belajar Intrinsik
- Lampiran 3. Tabulasi Jawaban Uji Validitas Motivasi Belajar Ekstrinsik
- Lampiran 4. Output Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Intrinsik
- Lampiran 5. Output Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Ekstrinsik
- Lampiran 6. Uji Validitas Motivasi Belajar Intrinsik
- Lampiran 7. Uji Validitas Motivasi Belajar Ekstrinsik
- Lampiran 8. Reliabilitas Motivasi Belajar Intrinsik
- Lampiran 9. Reliabilitas Motivasi Belajar Ekstrinsik
- Lampiran 10. Angket Penelitian
- Lampiran 11. Tabulasi Jawaban Angket Motivasi Belajar Intrinsik
- Lampiran 12. Tabulasi Jawaban Angket Motivasi Belajar Ekstrinsik
- Lampiran 13. Output Hasil Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 14. Data Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Swasta IRA Medan Mata Pelajaran Akuntansi
- Lampiran 15. Dokumentasi penelitian
- Lampiran 16. R Tabel
- Lampiran 17. t Tabel
- Lampiran 18. F Tabel
- Lampiran K1
- Lampiran K2
- Lampiran K3

Lampiran Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran Pengesahan Proposal

Lampiran Surat Pernyataan/ *Flagiat*

Lampiran Surat Keterangan Setelah Melakukan Seminar Proposal

Lampiran Surat Izin Riset

Lampiran Surat Balasan Riset

Lampiran Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran Surat Pernyataan Permohonan Ujian Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keberhasilan dalam suatu negara sangat ditentukan oleh tingkat pendidikan masyarakatnya sebagai pilar meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas, maka peningkatan mutu pendidikan terlebih dahulu harus diperhatikan, baik sarana prasarana, manajemen kelembagaan, kualitas ketenagaan, maupun metode proses belajar mengajar yang benar dan baik. Disamping itu, kualitas pendidikan juga sangat erat kaitannya dengan kualitas input yaitu siswa sebagai objek dan titik pusat dalam proses belajar mengajar. Artinya, keberhasilan suatu pendidikan juga ditentukan oleh sejauh mana motivasi anak didik dalam mengikuti pembelajaran. Pendidikan disebut berkualitas apabila peserta didik menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap materi pelajaran dan juga dapat meningkatkan kemampuan serta keterampilan ke arah pengetahuan yang lebih maju sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Pada prinsipnya berhasil atau tidak siswa mengikuti proses belajar mengajar dan mampu mencapai prestasi belajar yang tinggi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti motivasi, bakat, kecerdasan siswa, sikap, kemandirian dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan

sekolah dan lingkungan masyarakat, termasuk sistem pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah.

Dari sejumlah faktor di atas, faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi. Motivasi dalam belajar sangat penting, karena seseorang yang memiliki motivasi mempunyai kecenderungan untuk mengeluarkan segala kemampuannya dan potensi diri demi mendapatkan hasil belajar yang maksimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Begitu pentingnya pengaruh motivasi bagi siswa, maka guru diharapkan mampu membangkitkan motivasi dalam diri siswa agar mereka terangsang untuk lebih giat belajar dan meningkatkan hasil belajarnya di sekolah.

Guru senantiasa berusaha untuk menimbulkan, memelihara dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Dalam hubungan ini guru mempunyai fungsi sebagai motivator dalam keseluruhan kegiatan belajar mengajar.

Empat hal yang dikerjakan guru dalam memberi motivasi, membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar, menjelaskan secara konkret kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran, memberikan ganjaran terhadap hasil yang dicapai sehingga dapat merangsang untuk mencapai hasil yang lebih baik dikemudian hari, membentuk kebiasaan belajar yang baik. Slameto (2013:99)

Seorang guru yang sukses bukan hanya mampu mentransfer ilmunya kepada anak didik, tetapi yang lebih penting adalah memberikan sugesti dan motivasi agar anak didik tetap optimis. Semangat pantang menyerah adalah modal yang paling besar untuk merebut ketertinggal dan meraih kesuksesan, demi masa depan yang gemilang. Hal ini harus dipahami oleh setiap guru, agar tidak terjadi kejenuhan dan kebosanan anak didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Misalnya, jika ditemukan siswa yang bermalasan dan tidak bergairah mengikuti pelajaran, maka guru harus memiliki strategi untuk memotivasi anak didik agar muncul semangat dan gairah belajarnya dengan berbagai pendekatan dan sugesti yang melahirkan optimisme siswa.

Berdasarkan observasi ke sekolah pada tanggal 9 November 2016 dengan wawancara kepada guru mata pelajaran akuntansi yang dilakukan oleh peneliti, menjelaskan bahwa setiap guru menjelaskan pelajaran siswa sedikit yang memperhatikan kebanyakan sibuk sendiri dan bercerita dengan teman sebangkunya, kurang semangat untuk mengikuti pelajaran. Padahal materi jurnal umum ini awal dari pelajaran akuntansi, bisa saja siswa hasil belajarnya rendah dan motivasi yang dihasilkan oleh dirinya sendiri (*intrinsik*) juga kurang, apalagi disertai dengan kurangnya motivasi diluar dari dirinya maupun lingkungannya (*ekstrinsik*) juga tidak mendukung.

Dari penjelasan diatas hanya beberapa siswa yang memperhatikan guru mengajar sedangkan banyak siswa yang tidak fokus atau tidak memperhatikan guru itulah yang dapat menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Kalau seperti itu terus pasti hasil belajar mereka rendah dan tidak mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah. Hal ini dikarenakan kurangnya semangat dirinya untuk belajar dan kurang pemberian motivasi dari guru dan orangtuanya.

Selain itu, observasi yang peneliti lakukan di SMK Swasta IRAMedan pada mata pelajaran akuntansi, diperoleh keterangan jumlah siswa 41 orang yang mencapai tingkat ketuntasan belajar sebanyak 9 orang siswa (21,95) dan siswa yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 32 orang siswa (78,05) sedangkan

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan disekolah pada mata pelajaran akuntansi adalah 75. Dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) yang peneliti peroleh, rendahnya hasil belajar akuntansi siswa dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 1.1**  
**Distribusi Nilai Siswa**

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presntase	Keterangan
1.	$\geq 75$	9	21,95	Tuntas
2.	$< 75$	32	78,05	Tidak Tuntas
Total		41 orang	100	

*Sumber : DKN Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta IRA Medan*

Dari tabel di atas dapat diperoleh bahwa masih banyak siswa yang hasil belajar akuntansinya masih dibawah KKM yang ditetap sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar Akuntansi masih perlu ditingkatkan.

Permasalahan ini mungkin menjadi tanda tanya besar bagi guru bidang studi, faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar dikarenakan siswa kurang diberi motivasi dari dalam dan luar, maka itu siswa kurang memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru. Salah satu cara agar siswa memperhatikan guru menjelaskan mata pelajaran harus diawal ketertarikan siswa pada dirinya agar siswa mampu mendapatkan hasil belajar yang baik, serta dorongan dari orang tua mereka dan lingkungan sekolah yang dapat mendukung siswa lebih aktif dan kreatif.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Diantaranya kurangnya motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul "*Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta IRA Medan T.P 2016-2017*".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajarsiswa rendah.
2. Siswa kurang memperhatikan guru mengajar.
3. Kurangnya semangat siswa dalam belajar.
4. Masih kurangnya motivasi belajar intrinsik peserta didik.
5. Masih kurangnya motivasi belajar eksntrinsik peserta didik

## **C. Batasan Masalah**

Dari uraian idintifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalahpada materi yang dibahas yaitu jurnal umum dengan motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik terhadaphasil belajar siswa.

## **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan judul dan pembatasan masalah dari penelitian ini maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh motivasi intrinsik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas X?
2. Apakah ada pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X?
3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran akuntansi di SMK Swasta IRA Medan 2016/2017?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang akan menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran akuntansi di SMK Swasta IRA Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar ekstrinsik terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran akuntansi di SMK Swasta IRA Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran akuntansi di SMK Swasta IRA Medan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini akan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah mengenai motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap hasil belajar siswa.
2. Untuk UMSU, sebagai referensi dan masukan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa pendidikan akuntansi dan penulis lain yang akan mengadakan penelitian dengan judul yang sama.
3. Sebagai bahan masukan atau informasi bagi sekolah khususnya siswa dan guru serta orangtua siswa SMK Swasta IRA Medan, tentang perlu adanya kerjasama siswa, guru dan orangtua untuk lebih memotivasi siswa agar lebih giat dalam belajar.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Motivasi Belajar**

###### **1.1. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi berasal dari kata "Motif" yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong untuk melakukan sesuatu. Berawal dari kata "Motif" itu, maka *motivasi* dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorong individu tersebut untuk melakukan aktivitas-aktivitas tentang guna mencapai tujuan yang diinginkan (Suryaabrata, 1984).

Menurut MC. Donald (dalam Sardiman, 2011:73) Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting yaitu; (1) bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia, (2) motivasi ditandai dengan munculnya rasa dan afeksi seseorang, (3) motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.

Menurut Alderfer yang dikutip Masganti Sit, (2011:37) menyatakan bahwa:

Mengetengahkan teori motivasi ERG singkatan dari *Existence* (keberadaan), *Relatedness* (hubungan), dan *Growth* (pertumbuhan). Jika kebutuhan yang lebih tinggi tidak atau belum dapat dipenuhi maka manusia akan kembali pada gerak yang *fleksibel* dari pemenuhan kebutuhan dari waktu ke waktu dan dari situasi ke situasi.

Kemudian Farid Nasution, (1997:95) menyatakan:

Motivasi merupakan istilah yang lebih umum, yang menunjukkan kepada seluruh proses gerakan tersebut, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditumbulkan oleh situasi tersebut dari tujuan atau akhir dari pada gerakan atau perbuatan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sesuatu yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan dalam diri individu yang mempengaruhi gejala kejiwaan, perasaan, dan emosi untuk melakukan sesuatu yang didorong oleh adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

Albert Bandura (dalam Martinis Yamin, 2010:232) belajar merupakan perubahan perilaku seseorang melalui latihan dan pengalaman, motivasi akan memberi hasil yang lebih baik terhadap perbuatan yang dilakukan seseorang. Sedangkan menurut pengertian secara psikologi (dalam Slameto, 2013:2), belajar merupakan hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan motivasi orang akan terdorong untuk bekerja mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaatnya. Bagi peserta didik motivasi ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku peserta didik kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam belajar.

Dalam kaitannya dengan belajar, motivasi sangat erat hubungannya dengan kebutuhan aktualisasi diri sehingga motivasi paling besar pengaruhnya pada kegiatan belajar peserta didik yang bertujuan untuk mencapai hasil yang baik. Apabila tidak ada motivasi belajar dalam diri peserta didik, maka akan menimbulkan rasa malas untuk belajar baik dalam mengikuti proses belajar

mengajar maupun mengerjakan tugas individu dari guru. Orang yang mempunyai motivasi tinggi dalam belajar maka akan timbul minat yang besar dalam mengerjakan tugas, membangun sikap dan kebiasaan belajar yang sehat melalui penyusunan jadwal belajar dan melaksanakannya dengan tekun.

Dari beberapa pendapat diatas, disimpulkan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Maka menurut M. Dalyono dan Hamzah B. Uno (diakses 15 Desember 2016), motivasi belajar adalah suatu daya penggerak atau dorongan yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan suatu pekerjaan yaitu belajar. Adapun hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi belajar ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan pengertian motivasi belajar yaitu keseluruhan daya penggerak atau dorongan dalam diri dan di luar diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang ditandai perubahan energi untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

## **1.2 Jenis-jenis Motivasi Belajar**

Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan hal yang penting setidaknya para siswa memiliki motivasi untuk belajar karena kegiatan akan berhasil baik apabila anak yang bersangkutan mempunyai motivasi yang kuat.

Sri Hapsari (diakses 15 Desember 2016) menyatakan bahwa:

motivasi dibagi dua jenis yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik dengan mendefinisikan kedua jenis motivasi itu sebagai berikut yaitu Motivasi instrinsik adalah bentuk dorongan belajar yang datang dari dalam diri seseorang dan tidak perlu rangsangan dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan belajar yang datangnya dari luar diri seseorang. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi terdiri dari dua macam yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Berkenaan dengan kegiatan belajar motivasi instrinsik mempunyai sifat yang lebih penting karena daya penggerak yang mendorong seseorang dalam belajar dari pada motivasi ekstrinsik. Keinginan dan usaha belajar atas dasar inisiatif dirinya sendiri akan membuahkan hasil belajar yang maksimal, sedang motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang mendorong belajar itu timbul dari luar dirinya. Apabila keinginan untuk belajar hanya dilandasi oleh dorongan dari luar dirinya maka keinginan untuk belajar tersebut akan mudah hilang

### **1.3 Fungsi Motivasi Belajar**

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam belajar siswa karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan oleh siswa. Menurut Oemar Hamalik (2011: 108) fungsi motivasi adalah mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan, motivasi berfungsi sebagai pengarah, dan motivasi berfungsi sebagai penggerak.

Kemudian menurut Sardiman, (2011:85) fungsi motivasi adalah:

- (a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- (b) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- (c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa

yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Dari pendapat diatas sangat jelas bahwa motivasi sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena motivasi dapat mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar tersebut diperlukan suatu upaya yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik sehingga peserta didik yang bersangkutan dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

## **2. Motivasi Belajar Intrinsik**

### **2.1 Pengertian Motivasi Belajar Intrinsik**

Motivasi intrinsik adalah motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dari dalam diri seseorang sudah ada dorongan yang menimbulkan mereka untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh mereka yang senang mendengarkan lagu, membaca dan menggambar, tanpa disuruh pun mereka akan melakukan apa yang seharusnya mereka lakukan. Karena itu motivasi intrinsik timbul karena keinginan diri sendiri, karena hobi atau karena kesadaran diri sendiri.

Motivasi intrinsik bisa dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di mulai dari dorongan dalam diri untuk mendapat sesuai yang penting dari kegiatan belajar tersebut. Maka peran guru sangat penting dalam membangkitkan motivasi

intrinsik peserta didiknya, agar siswa tersebut dapat mengembangkan wawasan pola pikirnya dengan mencapai tujuannya.

Menurut Martinis Yamin, (2010:228) motivasi intrinsik diartikan sebagai dorongan untuk mencapai suatu tujuan yang dapat dilalui dengan satu-satu jalan adalah belajar, dorongan belajar itu tumbuh dari dalam diri subjek belajar. Menurut Oemar Hamalik (2011:112), motivasi intrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri peserta didik dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional.

Dalam hal ini Motivasi intrinsik dengan ekstrinsik saling mendukung karena intrinsik tidak dapat berdiri sendiri tanpa sokongan dari luar seperti peran guru, orang tua dalam menyadari anak didiknya untuk belajar, dan memiliki pengetahuan, peran yang seperti ini akan berpengaruh pada diri seseorang dalam menamakan kesadaran belajar. Di dalam proses belajar-mengajar indikator siswa yang termotivasi secara intrinsik dapat dilihat dari kegiatannya yang tekun dalam mengerjakan tugas-tugas belajar karena merasa butuh dan ingin mencapai tujuan belajar yang sebenarnya.

## **2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Intrinsik**

Menurut Ali Imron (1996) (dalam Eveline dan Hartini, 2010:53-54) menyatakan:

Faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik dalam proses pembelajaran memiliki 6 faktor sebagai berikut:

- a. Cita-cita / aspirasi pembelajaran.
- b. Kemampuan pembelajaran.
- c. Kondisi pembelajaran.
- d. Kondisi lingkungan pembelajaran.
- e. Unsur-unsur dinamis belajar / pembelajaran.
- f. Upaya guru dalam membelajarkan pembelajaran.

Faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu “pertama, hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar dan kedua, harapan akan cita-cita”.

### **2.3 Upaya Meningkatkan Motivasi Intrinsik**

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki keinginan dan harapan untuk berhasil, dan apabila mengalami kegagalan mereka akan berusaha keras dalam mencapai keberhasilan. Oleh karena itu, siswa yang memiliki motivasi intrinsik tinggi cenderung mengalami kesuksesan dan mengerjakan tugas-tugas belajar di sekolah.

Menurut Sardiman, (2011:53) motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin.
- c. Lebih senang bekerja mandiri
- d. Dapat mempertahankan pendapatnya
- e. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Sedangkan menurut Munandar (diakses 03 januari 2017) ciri-ciri individu yang memiliki motivasi yang tinggi adalah sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- c. Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin dan berusaha lebih unggul dari orang lain.
- d. Mengejar tujuan-tujuan jangka panjang.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa individu yang memiliki motivasi intrinsik menunjukkan ciri-ciri sebagai berikut:

a. Ulet menghadapi kesulitan

Seorang siswa yang memiliki motivasi intrinsik untuk berprestasi, apabila menemui kesulitan atau kegagalan tidak akan cepat putus asa dan serius berusaha dengan penuh ketekunan hingga berhasil.

b. Berusaha lebih unggul

Seseorang dengan motivasi berprestasi yang tinggi akan berusaha membuat dirinya lebih unggul dari orang lain yaitu dengan tampil lebih baik dalam segala hal.

c. Mengejar tujuan-tujuan jangka panjang

Seseorang dengan motivasi intrinsik yang tinggi akan membuat rencana terhadap tujuan-tujuan yang akan dicapainya, tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai dan lebih mengutamakan pencapaian tujuan jangka panjangnya.

Motivasi intrinsik memiliki indikator-indikator antara lain tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, minat terhadap pelajaran, senang memecahkan soal-soal, dan mengejar tujuan jangka panjang.

### **3. Motivasi Belajar Ekstrinsik**

#### **3.1 Pengertian Motivasi Belajar Ekstrinsik**

Motivasi Ekstrinsik merupakan kegiatan belajar yang tumbuh dari dorongan dan kebutuhan seseorang tidak secara mutlak berhubungan dengan kegiatan belajarnya sendiri. Motivasi ini tumbuh diakibatkan oleh dorongan dari luar diri seseorang seperti dorongan dari orang lain dan sebagainya. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan

harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik atau mendapat hadiah. Kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukan, tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu.

Maka menurut Sardirman , (2011:91) menyatakan sebagai:

Bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Dan perlu diketahui motivasi ekstrinsik baik dan penting dalam kegiatan belajar mengajar tetap penting.

Berarti motivasi ekstrinsik sangat baik dan penting untuk kegiatan belajar-mengajar. Karena itu motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak didik mau belajar. Kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

Menurut Winkel (dalam Martinis Yamin, 2010:227) ada beberapa bentuk motivasi belajar ekstrinsik antara lain:

- a. Belajar demi memenuhi kewajiban.
- b. Belajar demi menghindari hukuman yang diancamkan.
- c. Belajar demi memperoleh hadiah material yang disajikan.
- d. Belajar demi meningkatkan gengsi.
- e. Belajar demi memperoleh pujian dari orang yang penting seperti orang tua dan guru.
- f. Belajar demi tuntutan jabatan yang ingin dipegang atau demi memenuhi persyaratan kenaikan pangkat / golongan administratif.

Motivasi ekstrinsik ini banyak dilakukan disekolah dan dimasyarakat. Hadiah dan hukuman sering digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar. Siswa belajar dengan hasil sangat memuaskan maka ia akan memperoleh hadiah

dari guru atau orang tua. Sebaliknya hasil belajar tidak baik, memperoleh “penrigatan atau hukuman” dari guru atau orang tua tersebut tidak menyenangkan siswa. Dalam hal ini hukuman dan juga hadiah dapat merupakan motivasi ekstrinsik bagi siswa untuk belajar dengan semangat.

Dorongan seseorang untuk belajar menurut Maslow yang dikutip dari Eveline dan Hartini, (2010:50) sebagai berikut:

- a. Kebutuhan fisiologis, berkenaan dengan kebutuhan pokok manusia seperti pangan, sandang, dan perumahan.
- b. Kebutuhan keamanan dan rasa terjamin, berkenaan dengan keamanan yang bersifat fisik dan psikologis.
- c. Kebutuhan sosial, berkenaan dengan perwujudan berupa diterima oleh orang lain, jati diri yang khas, berkesempatan maju, merasa diikutsertakan, dan pemilikan harga diri.
- d. Kebutuhan ego.
- e. Kebutuhan aktualisasi diri, berkenaan dengan kebutuhan individu untuk menjadi sesuatu sesuai dengan kemampuannya.

Kebutuhan tersebut menurut Maslow harus terpenuhi, sebab kebutuhan yang telah lama tidak terpenuhi, tidak dapat menjadi *active motivator*. Oleh karena itu, pemenuhan kebutuhan merupakan hal penting untuk meningkatkan motivasi seseorang termasuk dalam konteks motivasi belajar.

### **3.2 Faktor-faktor Motivasi Ekstrinsik**

Menurut Dalyono (diakses 03 Januari 2017) menyatakan:

- a. Keluarga: Faktor keluarga sangat berperan aktif bagi siswa dan dapat mempengaruhi dari keluarga antara lain: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, keadaan keluarga, pengertian orang tua, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan dan suasana rumah
- b. Hubungan antar anggota keluarga: Yang penting dalam keluarga adalah relasi orang tua dan anaknya. Selain itu juga relasi anak dengan saudaranya atau dengan keluarga yang lain turut mempengaruhi belajar anak. Wujud dari relasi adalah apakah ada kasih sayang atau kebencian, sikap terlalu keras atau sikap acuh tak acuh, dan sebagainya.

- c. Keadaan keluarga: Keadaan keluarga sangat mempengaruhi hasil belajar anak karena dipengaruhi oleh beberapa faktor dari keluarga yang dapat menimbulkan perbedaan individu seperti kultur keluarga, pendidikan orang tua, tingkat ekonomi, hubungan antara orang tua, sikap keluarga terhadap masalah sosial dan realitas kehidupan.
- d. Keadaan ekonomi keluarga: Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makanan, pakaian, perlindungan kesehatan, dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, dan sebagainya.
- e. Suasana Rumah: Suasana rumah sangat mempengaruhi prestasi belajar, suasana rumah merupakan situasi atau kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak-anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh, bising dan berantakan tidak akan memberikan ketenangan terhadap diri anak untuk belajar.
- f. Cara Mengajar Guru: Guru dan cara mengajarnya merupakan faktor penting, bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki oleh guru, dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan itu kepada anak-anak didiknya turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan faktor motivasi ekstrinsik ada beberapa yang menunjang diantaranya:

- a. Menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik

Pada permulaan belajar mengajar seharusnya terlebih dulu seseorang guru menjelaskan mengenai tujuan intruksional khusus yang akan dicapainya kepada peserta didik. Makin besar tujuan maka makin besar pula motivasi dalam belajar.

- b. Hadiah

Berikan hadiah pada peserta didik yang berprestasi. Hal ini akan memacu semangat mereka untuk bisa belajar lebih giat lagi. Di samping itu, belum berprestasi akan termotivasi untuk bisa mengajar peserta didik yang berprestasi.

c. Saingan/kompetisi

Guru berusaha mengadakan persaingan di antara peserta didiknya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya.

d. Pujian

Sudah sepantasnya peserta didik yang berprestasi untuk diberikan penghargaan atau pujian. Tentunya pujian yang bersifat membangun

e. Hukuman

Hukuman diberikan kepada peserta didik yang berbuat kesalahan saat proses belajar mengajar. Hukuman ini diberikan dengan harapan agar peserta didik tersebut mau merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya.

f. Membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar

Strateginya adalah dengan memberikan perhatian maksimal ke peserta didik.

g. Membentuk kebiasaan belajar yang baik

h. Membantu kesulitan belajar anak didik secara individual maupun kelompok.

i. Menggunakan metode yang bervariasi

j. Menggunakan media yang baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Para ahli ilmu jiwa memberi tekanan yang berbeda pada motivasi akibatnya saran tentang pembelajaran juga berbeda-beda. Mc Dougall dan Freud menekankan pentingnya motivasi intrinsik. Sedangkan Skinner dan Bandura

menekankan pentingnya motivasi ekstrinsik. Maslow dan Rogers menunjukkan bahwa kedua motivasi tersebut sama pentingnya.

Dari kedua sifat motivasi, antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik sulit untuk menentukan mana yang lebih baik. Yang dikehendaki adalah timbulnya motivasi intrinsik, tetapi motivasi ini tidak mudah dan tidak selalu dapat timbul. Di pihak lain, guru bertanggung jawab supaya pembelajaran berhasil dengan baik, dan oleh karenanya guru berkewajiban membangkitkan motivasi ekstrinsik pada peserta didiknya. Diharapkan lambat laun timbul kesadaran sendiri untuk melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan pengertian motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik serta dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, di jelaskan bahwasannya kedua motivasi tersebut sangat berhubungan dan penting dalam kegiatan belajar mengajar dengan adanya motivasi dari dalam dan dari luar.

#### **4. Hasil Belajar**

##### **4.1 Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar dapat digunakan untuk melihat apakah seseorang telah melakukan proses belajar mengajar dengan baik. Proses belajar akan berhasil bila hasilnya membawa perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk

mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses.

Menurut Slameto (2013:2) “ Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”

Menurut Gagne dalam Eveline dan Hartini, (2010:4) “ Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif menetap yang dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan/direncanakan.

Menurut Paul Suparno dalam Sardiman (2011:38) ada beberapa ciri atau prinsip dalam belajar sebagai berikut:

- (a) Belajar berarti mencari makna. (b) konstuksi makna adalah proses yang terus-menerus. (c) Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. (d) Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya. (e) Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar, tujuan, motivasi yang memengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan individu untuk memenuhi kebutuhannya. Seseorang dikatakan belajar apabila setelah melakukan kegiatan belajar dan dia menyadari bahwa dalam dirinya terjadi perubahan. Misalkan dia menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, keterampilan meningkat, sikapnya semakin positif, dan lain sebagainya. Perubahan yang terjadi itulah yang dinamakan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 200) juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar ini juga merupakan prestasi yang diperoleh siswa dari evaluasi yang dilakukan oleh guru.

#### **4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran dikelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Menurut Hamdani (2011:139) yaitu sebagai berikut:

(a) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari siswa. Faktor ini antara lain: kecerdasan (inteligensi), faktor jasmaniah atau faktor fisiologis, sikap, minat, bakat, dan motivasi.

(b) Faktor eksternal yang terdiri dari dia macam yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Yang termasuk lingkungan sosial adalah guru, kepala sekolah, staf administrasi, teman-teman sekelas, rumah tempat tinggal siswa, alat-alat belajar, dan lain-lain. Adapun yang termasuk dalam lingkungan nonsosial adalah gedung sekolah, tempat tinggal, dan waktu belajar.

Berdasarkan uraian di atas, jika seluruh ataupun sebagian besar faktor-faktor di atas telah terpenuhi, maka kemungkinan besar pula dapat menunjang hasil belajar siswa.

`Khusus pada mata pelajaran akuntansi, yang merupakan pelajaran yang membutuhkan pemahaman karena sifatnya yang berkesinambungan dan menjadi mata pelajaran yang akan dipraktekkan siswa ketika PKL (Praktek Kerja Lapangan) nantinya. Oleh karena itu hasil belajar akuntansi mempunyai tolak ukur yang cukup tinggi dalam pencapaian pemahaman materinya.

Akuntansi adalah salah satu mata pelajaran tentang kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan perhitungan transaksi keuangan. Hasil belajar akuntansi merupakan tolak ukur dari pencapaian tujuan pembelajaran yang dapat dilihat dari kualitas pendidikan suatu sekolah. Hasil belajar akuntansi memberikan kontribusi kepada siswa untuk dapat memahami dan mengerti tentang konsep dasar Akuntansi.

Dari pendapat di atas, pengertian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar akuntansi merupakan suatu kemampuan siswa dalam menguasai pengetahuan, sikap dan keterampilan baik mempelajari, memahami dan mampu mengerjakan atau menjawab pertanyaan-pertanyaan dari materi pembelajaran akuntansi di sekolah. Nilai merupakan rumusan akhir yang diberikan guru mengenai kemajuan atau hasil belajar siswa selama masa tertentu dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes.

Pengenalan guru terhadap faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa penting sekali artinya dalam rangka membantu siswa mencapai hasil yang seoptimal mungkin dengan kemampuan masing-masing.

## **B. Kerangka Berpikir**

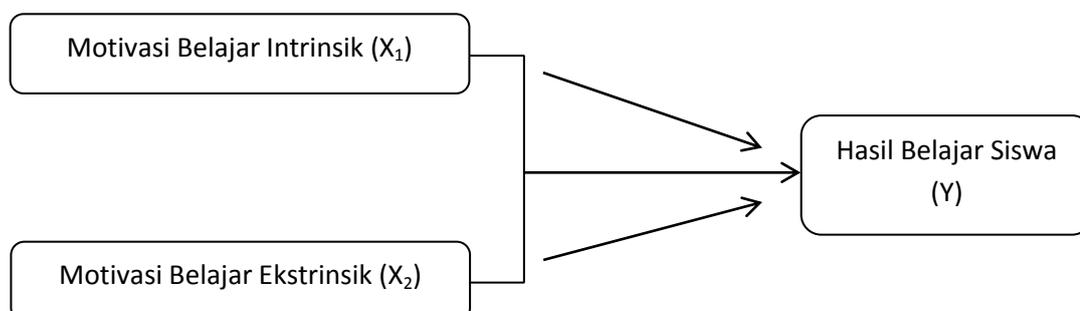
Tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan suatu kegiatan bergantung dengan bagaimana proses pembelajaran yang telah berlangsung. Motivasi belajar adalah salah satu proses dimana siswa dapat membangkitkan dirinya dari dalam dan luar untuk bisa lebih giat dalam belajar.

Motivasi dari dirinya yang dapat membuat siswa bisa lebih berkarakter karena dengan dia belajar pasti sesuatu yang ingin ia capai terwujud. Sedangkan

memotivasi diri dari luar itu sangat dibutuhkan dorongan dari lingkungan sekolah keluarga dan lingkungan lainnya. Dengan didorong dari luar pemikiran peserta didik dapat lebih luas lagi karena dibantu lingkungan sekolah, contohnya guru sangat berperan penting untuk membangkitkan motivasi, serta orangtua siswa juga berperan penting dalam keberhasilannya.

Hasil belajar siswa merupakan tolak ukur yang menggambarkan keberhasilan dari proses pembelajaran. Banyak faktor yang memengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar seorang siswa. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa (internal) ataupun dari luar diri siswa (eksternal). Variabel yang akan diselidiki dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Masing-masing variabel bebas (independen) adalah motivasi belajar intrinsik ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ekstrinsik ( $X_2$ ), serta satu variabel terikat (dependen) yaitu Hasil Belajar Akuntansi ( $Y$ ). Maka dengan demikian motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam hasil belajar siswa sangat berpengaruh sehingga akhirnya siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik.

**Gambar 2.1**  
**Skema Kerangka Berpikir**



### **C. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari Motivasi Belajar Intrinsik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Swasta IRA Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari Motivasi Belajar Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Swasta IRA Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Swasta IRA Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**G. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta IRA Medan, beralamat di jalan Pertiwi No. 111/53 B, Kel. Bantuan, Kec. Medan Tembung, Sumatera Utara Kota Medan.

**2. Waktu Penelitian**

Untuk memperoleh data yang diperlukan di lapangan, maka penulis melakukan penelitian di SMK Swasta IRA Medan yang akan dilaksanakan pada bulan November 2016 sampai Maret 2017.

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan																							
		Novem ber				Desember				Januari				Februar i				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Kesekolah	■	■	■	■																				
2	Pengajuan Judul					■	■	■	■																
3	Penyusunan Proposal									■	■	■	■												
4	Bimbingan Proposal													■	■	■	■								
5	Seminar Proposal																	■	■	■	■				
6	Riset																					■	■	■	■
7	Pengumpulan Data																								
8	Pengolahan Skripsi																								
9	Penyusunan Skripsi																								
10	Sidang Meja Hijau																								

## H. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK Swasta IRA Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015 yang terdiri dari satu kelas dan berjumlah 41 orang.

### 2. Sampel

Menurut Sukardi (2009:54) “Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data”. Dengan demikian jumlah sampel sama dengan jumlah populasi penelitian ( $n = N$ ) atau total sampling.

Untuk penelitian ini, sampel yang akan digunakan adalah sampel dengan cara *total sampling*. Peneliti melihat bahwa populasi berjumlah 41 orang siswa kelas X Akuntansi, 16 siswa laki-laki dan 25 siswa perempuan.

Sehingga berdasarkan teknik sampling ini, peneliti akan menjadikan seluruh populasi untuk dijadikan sampel sebanyak 41 orang siswa.

## I. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Penelitian ini mengkaji tiga variabel yang akan diteliti, dimana terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu:

Variabel bebas (X)	: Motivasi belajar intrinsik siswa ( $X_1$ )
	Motivasi belajar ekstrinsik siswa ( $X_2$ )
Variabel terikat (Y)	: Hasil belajar siswa

## 2. Defenisi Operasional

Untuk kepentingan pengembangan instrumen atau alat ukur, maka dikemukakan defenisi operasional variabel sebagai berikut:

- a. Motivasi belajar intrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan siswa sendiri, dan juga berasal dari dalam diri individu tanpa adanya pengaruh dari luar yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan belajar.
- b. Motivasi belajar ekstrinsik adalah dorongan belajar yang diberikan oleh orang lain seperti semangat, pujian dan nasehat guru, orang tua, dan teman-teman yang disekeliling kita untuk meningkatkan semangat belajar siswa sehingga menimbulkan aktivitas belajar yang baik bagi siswa dan mengatasi atau mencegah masalah yang timbul dalam kegiatan belajar seorang anak.
- c. Hasil belajar adalah bentuk yang telah dicapai setelah melakukan proses pembelajaran terutama dalam proses pendidikan yang dilakukan guru terhadap peserta didik yang diwujudkan dengan memberikan angket atau nilai.

Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai rata-ratamata pelajaran akuntansi.

## J. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dari variabel yang dikaji dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

### 1. Teknik kuesioner

Kuesioner adalah suatu alat untuk mengukur besaran atau parameter suatu variabel melalui daftar pertanyaan atau pernyataan. Sudjana dan Ibrahim (2001) bahwa, “kuesioner adalah alat ukur yang diberi kepada siswa yang menjadi sampel penelitian untuk mendapatkan jawaban-jawaban secara tertulis”. Kuesioner dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur besaran variabel bebas yaitu “Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik Dengan Siswa” menurut persepsi siswa. Angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket yang sudah dilengkapi dengan jawaban pilihan sesuai dengan model skala *likert* dengan skor sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skor Pilihan Jawaban**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Bobot</b>
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

**Tabel 3.3**  
**Lay Out Angket**

No.	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Motivasi Belajar Intrinsik (X <sub>1</sub> )	a. Tekun dalam menghadapi tugas b. Ulet dalam menghadapi kesulitan c. Minat terhadap pelajaran d. Senang memecahkan soal-soal e. Mengejar tujuan jangka panjang	1,2,3,4 5,6,7 8,9,10 11,12,13 14, 15	4 3 3 3 2
2	Motivasi Belajar Ekstrinsik (X <sub>2</sub> )	a. Ingin dipuji b. Memberi hukuman, hadiah c. Adanya dorongan dari orang tua d. Lingkungan yang baik memberikan kenyamanan untuk belajar	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11,12 13,14,15	4 4 4 3
3	Hasil Belajar (Y)	DKN Kelas X Ak di SMK Swasta IRA Medan		

### K. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat ke validan dan reliabilitas instrument yang digunakan dalam penelitian.

#### 1. Uji Validitas Angket

Validitas merupakan sesuatu yang penting dalam suatu proses yang dilakukan oleh penyusun atau pengguna instrumen untuk mengumpulkan data secara empiris guna mendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh skor instrumen. Validitas akan mencerminkan sejauh mana butir tes mampu mengukur apa yang akan diukur.

Untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrument dalam penelitian ini dilakukan analisis butir dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dari Pearson (Sugiyono, 2009:357).

$$\text{Rumus: } r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - \sum X)^2 (\sum Y - \sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment
- $n$  = Jumlah sampel
- $\sum x$  = Jumlah skor butir
- $\sum y$  = Jumlah skor total
- $\sum xy$  = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total
- $\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor butir
- $\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

Kriteria yang digunakan untuk menentukan validitas butir adalah melihat koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) yang diperoleh. Suatu instrument dikatakan mempunyai tingkat kepercayaan 95% jika koefisien korelasi  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  pada  $\alpha = 0.05$  maka butir tersebut valid. Perhitungan validitas dibantu dengan menggunakan program SPSS 20.

## 2. Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui konsistensi instrumen. Suatu instrumen dikatakan reliabel atau mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi, jika instrumen tersebut memberikan hasil yang tetap. Ini berarti bahwa instrumen dikatakan reliabel apabila diuji cobakan pada subyek lain dan dalam

waktu yang lain pula akan mempunyai hasil yang sama. Menurut Sugiyono (2009) untuk mengetahui reliabilitas instrumen dengan skor yang mempunyai beberapa nilai digunakan rumus *Cronbach Alpha* yaitu:

$$\text{Rumus : } r_i = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_i$  = koefisien reliabilitas
- $k$  = banyaknya jumlah soal
- $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir
- $\sigma_t^2$  = varians total

Untuk memperoleh varians butir menggunakan rumus :

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Untuk mencari varians total digunakan rumus :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n}$$

Suatu instrumen yang mempunyai tingkat kesukaan kepercayaan 95% jika koefisien korelasi  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  maka butir tersebut reliabel. Untuk mempermudah mencari reliabilitas instrumen peneliti menggunakan program

#### L. Teknik Analisis Data

1. Untuk melihat besarnya pengaruh antara variabel X1 dan X2 terhadap Y digunakan rumus regresi linear berganda, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Hasil Belajar

X<sub>1</sub> = Motivasi Belajar Intrinsik

X<sub>2</sub> = Motivasi Belajar Ekstrinsik

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi motivasi intrinsik

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi motivasi ekstrinsik

Untuk menghitung nilai  $a$ ,  $b_1$ , dan  $b_2$  digunakan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Nilai dari  $a$ ,  $b_1$ , dan  $b_2$ , pada persamaan regresi dapat dihitung dengan rumus dibawah ini:

$$a = Y - b_1X_1 + b_2X_2$$

kemudian dihitung nilai  $a$  dan  $b$  dengan cara:

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum Y_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left( \frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left( \frac{\sum X_2}{n} \right)$$

Hasil dari perhitungan tersebut dimasukkan ke rumus awal, sehingga didapatkan persamaan regresi linear berganda.

2. Untuk mengetahui besarnya kontribusi atau sumbangan variabel X terhadap variabel Y digunakan rumus detereminasi ( $r^2$ ), menurut Sudjana (2002:310), yaitu:

$$R^2 = \frac{b(n\sum XY) - (\sum X_1)(\sum X_2)(\sum Y)}{(n\sum Y^2) - (\sum Y)^2}$$

Keterangan:

$R^2$  = detereminasi

b = koefisien variabel bebas

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

3. Untuk pengujian hipotesis, rumus yang digunakan ialah uji t dan F, menurut Sugiyono (2009: 184-190), yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standar deviasi dan distribusi

r = koefisien korelasi

n = jumlah siswa

Apabila dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $\alpha = 0,05$ , maka hipotesis diterima. Jika dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $\alpha = 0,05$ , maka hipotesis ditolak.

Selanjutnya dihitung nilai F dengan cara:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana:

$R^2$  = koefisien korelasi ganda

$k$  = jumlah variabel independen

$n$  = jumlah anggota sampel

Dengan demikian, apabila dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $\alpha = 0,05$ , maka hipotesis diterima. Jika dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $\alpha = 0,05$ , maka hipotesis ditolak.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambar Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Identitas SMK Swasta IRA Medan

1. Nama Sekolah : SMK Swasta IRA Medan
2. NPSN : 60726470
3. NSS : 404.076.017.105
4. Provinsi : Sumatera Utara
5. Otonomi Daerah : Kota Medan
6. Kecamatan : Medan Tembung
7. Desa / Kelurahan : Bantan
8. Jalan dan Nomor : Jl. Pertiwi No. 111/ 53/ B
9. Kode Pos : 20224
10. Telepon : 061-7365244
11. Fax : -
12. Daerah status Sekolah : Perkotaan
13. Akreditasi : Swasta
14. SK Pendirian Sekolah / SIOP : Baik (B)
15. Penerbit SK : 420/ 2343/ TPNP/ 09
16. Tahun Berdiri : Hj. Mariama, SH
17. Kegiatan Belajar Mengajar : 2010
18. Bangunan Sekolah : Pagi Hingga Siang Hari
19. Bagunan Sekolah : Milik Sendiri
20. Lokasi Sekolah : Perkotaan

- 21. Jarak ke Pusat Kecamatan : ± 1 Km
- 22. Jarak ke Pusat Otda : ± 4 Km
- 23. Terletak Pada Lintasan : Kota

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah**

### **a. Visi Sekolah**

Atas dasar iman dan takwa berupaya mewujudkan empat pilar pendidikan untuk melahirkan tamatan berkualitas unggul, berkarakter positif, serta memiliki kompetensi yang layak.

### **b. Misi Sekolah**

1. Mewujudkan sekolah yang kondusif dan inovatif
2. Mewujudkan sistem pembelajaran yang efektif dan efisien didukung dengan SDM yang kompeten dan profesional, sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir, serta media pembelajaran yang interaktif.
3. Melahirkan lulusan yang cerdas memiliki pengetahuan akademis yang tinggi, wawasan yang luas dan berpola pikir kemasadepan.
4. Melahirkan lulusan yang memiliki keterampilan dan live skill yang berguna di masyarakat.

### **c. Tujuan Sekolah**

Bertitik tolak dari visi dan misi yang telah dirumuskan diatas, maka SMK Swasta IRA Medan mempunyai tujuan yang akan dicapai antara lain:

1. Meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan.
2. Meningkatkan keterampilan.
3. Berakhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri.
4. Mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

Sebelum mengadakan penelitian ke tempat penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan uji Validitas dan Reliabilitas angket. Adapun tujuannya adalah agar angket yang akan disebar benar-benar valid dan *reliable*. Dalam mengadakan uji validitas ini penguji menggunakan rumus *pearson* dan untuk menguji reliabilitas angket, peneliti menggunakan rumus *cronbach alpha* yang diolah dengan aplikasi SPSS 20.

#### 1.1 Motivasi Belajar Intrinsik ( $X_1$ )

Dari hasil perhitungan uji validitas dengan program SPSS 20 diperoleh hasil uji validitas motivasi belajar intrinsik ( $X_1$ ) pada lampiran 4, terhadap 14 butir angket yang valid dan 1 butir angket yang tidak valid. Dan dapat dikatakan bahwa 14 butir angket yang valid tersebut dapat digunakan dalam pengumpulan data.

Untuk menghitung reliabilitas angket menggunakan rumus *cronbach alpha* dari butir 14 yang angket yang valid. Hasil perhitungan reliabilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Intrinsik**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,808	14

*Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS*

Dari hasil perhitungan reliabilitas pada tabel 4:1 di atas diperoleh nilai *cronbach alphase* sebesar 0,808. Nilai tersebut lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf 95% dengan  $\alpha$  5%. Angka ini menunjukkan bahwa angket ini terbukti reliabel untuk digunakan  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  ( $0,808 > 0,308$ ). Nilai reliabilitas ini tergolong pada kategori reliabilitas yang tinggi, karena terletak diantara 0,800-1.00.

### 1.2 Motivasi Ektrinsik ( $X_2$ )

Dari hasil perhitungan uji validitas dengan program SPSS 20 diperoleh hasil uji validitas variabel motivasi ekstrinsik ( $X_2$ ) pada lampiran 5, terhadap 13 butir angket yang valid dan 2 butir angket yang tidak valid. Dapat dikatakan bahwa jumlah butir angket yang valid sebanyak 13 butir dapat digunakan dalam pengumpulan data.

Untuk menghitung reliabilitas angket digunakan rumus *cronbach alpha* dari 13 butir angket yang valid. Hasil perhitungan reliabilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Angkat Motivasi Ektrinsik**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,827	13

*Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS*

Dari hasil perhitungan reliabilitas pada tabel 4:2 di atas diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,827. Nilai tersebut lebih besar  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf 95% dengan alpha 5%. Angka ini menunjukkan bahwa angket ini terbukti reliabel untuk digunakan  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  ( $0,8827 > 0,308$ ). Nilai reliabilitas ini tergolong pada kategori reliabilitas yang tinggi, karena terletak diantara 0,800-1.00.

## 2. Deskripsi Variabel Penelitian

### 2.1 Motivasi Belajar Intrinsik ( $X_1$ )

Motivasi belajar intrinsik adalah motivasi yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu ada rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dengan demikian, tingkah laku yang dilakukan seseorang disebabkan oleh kemauan sendiri bukan dorongan dari luar.

Untuk mengetahui kategori nilai rata-rata angket motivasi belajar intrinsik ini maka digunakan skala penilaian yang terdiri dari 4 kategori dengan rumus.

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jarak Interval}} \quad (\text{Sudjana, 2009:149})$$

Berdasarkan rumus, maka diperoleh:

$$\text{Interval} = \frac{4-1}{4} = 0,75$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh panjang interval sebesar 0,75 dengan kategori:

**Tabel 4.3**  
**Pedoman Distribusi Frekuensi Jawaban Angket**  
**Motivasi Belajar Intrinsik**

Interval	Kategori
1,00 - 1,75	Tidak Baik
1,75 – 2,50	Kurang Baik
2,51 – 3,25	Baik
3,26 – 4,00	Sangat Baik

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Jawaban Angket Motivasi Belajar Intrinsik**

No. Item	4		3		2		1		Jumlah		Rata-rata	Kategori
	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC		
1	5	20	5	15	31	62		0	41	97	2,3	Kurang Baik
2	11	44	22	66	7	14	1	1	41	124	3	Baik
4	23	92	9	27	9	18		0	41	137	3,3	Sangat Baik
5	13	52	23	69	4	8	1	1	41	129	3,1	Baik
6	15	60	13	39	13	26		0	41	125	3	Baik
7	17	68	13	39	10	20	1	1	41	127	3,1	Baik
8	21	84	11	33	7	14	2	2	41	131	3,2	Baik
9	17	68	16	48	8	16		0	41	132	3,2	Baik
10	19	76	14	42	8	16		0	41	134	3,3	Sangat Baik
11	11	44	12	36	17	34	1	1	41	114	2,8	Baik
12	13	52	12	36	14	28	2	2	41	116	2,8	Baik
13	13	52	11	33	15	30	2	2	41	115	2,8	Baik
14	8	32	9	27	17	34	7	7	41	93	2,3	Kurang Baik
15	4	16	22	66	11	22	4	4	41	104	2,6	Baik
<b>Total</b>									<b>1678</b>	<b>40,8</b>		
<b>Rata-rata</b>										<b>2,72</b>		

Keterangan:

F : Frekuensi Jawaban

SC : Skor

Berdasarkan tabel diatas diperoleh interprestasi masing-masing indikator pada variabel motivasi belajar Intrinsik:

- a) Dari dalam diri siswa untuk tekun dalam menghadapi tugas, yang terdapat pada item no. 1, 2, 3 dan 4, diperoleh nilai rata-rata 2,8 dengan kategori baik, 93%
- b) Ulet dalam menghadapi kesulitan dalam kegiatan belajar, yang terdapat pada item 5, 6 dan 7 diperoleh nilai rata-rata 3,067 dengan kategori baik, sekitar 76,67%
- c) Minat terhadap pelajaran yang terdapat pada item 8, 9, 10 diperoleh nilai rata-rata 3,23 dengan kategori baik, atau sekitar 80,75%
- d) Senang dalam memecahkan soal-soal yang terdapat pada item 11, 12, dan 13 maka diperoleh nilai rata-rata 2,8 dengan kategori baik, atau sekitar 93%
- e) Dalam mengejar tujuan jangka panjang terhadap item 14 dan 15 maka diperoleh nilai rata-rata 2,45 dengan kategori baik, atau sekitar 61,25%

**Tabel 4.5**

**Gambaran Umum Motivasi Belajar Intrinsik**

<b>Rentang Skor</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
43 – 56	18	44%	Sangat Baik
28 – 42	23	56%	Baik
14 - 27	-	-	Kurang Baik
<b>Jumlah</b>	41	100%	

Gambaran umum tentang motivasi belajar intrinsik secara lebih jelas dideskripsikan pada gambar berikut:

**Gambar 4.1**

**Deskripsi Motivasi Belajar Intrinsik**



Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMK Swasta IRA Medan menunjukkan motivasi belajar intrinsik sebesar 56% dengan kategori baik dan 44% dengan kategori sangat baik.

## 2.2 Motivasi Belajar Ekstrinsik ( $X_2$ )

Motivasi Belajar Ekstrinsik adalah dorongan dari luar diri seseorang seperti dorongan dari orang lain, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat kepada siswa dalam meningkatkan hasil belajar, semangat belajar sehingga menimbulkan aktivitas belajar yang baik bagi siswa. Berikut ini dapat dilihat mengenai motivasi belajar intrinsik:

**Tabel 4.6**  
**Pedoman Distribusi Frekuensi Jawaban Angket**  
**Motivasi Belajar Ekstrinsik**

Interval	Kategori
1,00 - 1,75	Tidak Baik
1,75 – 2,50	Kurang Baik
2,51 – 3,25	Baik
3,26 – 4,00	Sangat Baik

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi Jawaban Angket Motivasi Belajar Ekstrinsik**

No. Item	4		3		2		1		Jumlah		Rata-rata	Kategori
	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC		
1	31	124	7	21	3	6			41	151	3,6	Sangat Baik
2	15	60	17	51	9	18			41	129	3,1	Baik
3	8	32	12	36	16	32	5	5	41	105	2,5	Baik
5	17	68	11	33	12	24	1	1	41	126	3	Baik
6	26	104	4	12	10	20	1	1	41	137	3,3	Sangat Baik
7	7	28	13	39	18	36	3	3	41	106	2,5	Baik
8	6	24	19	57	12	24	4	4	41	109	2,6	Baik
9	8	32	9	27	14	28	10	10	41	97	2,3	Kurang Baik
11	10	40	17	51	10	20	4	4	41	115	2,8	Baik
12	19	76	10	30	10	20	2	2	41	128	3,1	Baik
13	11	44	9	27	14	28	7	7	41	106	2,5	Baik
14	22	88	14	42	5	10			41	140	3,4	Sangat Baik
15	24	96	12	36	5	10			41	142	3,4	Sangat Baik
<b>Total</b>									<b>1591</b>	<b>38,1</b>		
<b>Rata-rata</b>										<b>2,54</b>		

Keterangan:

F : Frekuensi Jawaban

SC : Skor

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil belajar masing-masing indikator pada variabel motivasi belajar ekstrinsik:

- a) Ingin dipuji, yang terdapat pada item 1, 2, 3 dan 4 diperoleh nilai rata-rata 3,067 dengan kategori baik, atau sekitar 76,67%
- b) Memberi hukuman dan hadiah, yang terdapat pada item 5, 6, 7 dan 8 diperoleh nilai rata-rata 2,85 dengan kategori baik, atau sekitar 71,25%
- c) Adanya dorongan dari orang tua, terdapat pada item 9, 10, 11 dan 12 diperoleh nilai rata-rata 2,73 dengan kategori baik, atau sekitar 91%
- d) Lingkungan yang baik memberikan kenyamanan untuk belajar, terdapat pada item 13, 14 dan 15 diperoleh nilai rata-rata 3,1 dengan kategori baik, atau sekitar 80%

**Tabel 4.8**  
**Gambaran Umum Motivasi Belajar Ekstrinsik**

<b>Rentang Skor</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
40 – 55	17	41%	Sangat Baik
28 –39	24	59%	Baik
15 - 28	-	-	Kurang Baik
<b>Jumlah</b>	41	100%	

Gambaran umum tentang motivasi belajar ekstrinsik secara lebih jelas dideskripsikan pada gambar berikut:

**Gambar 4.2**  
**Deskripsi Motivasi Belajar Ekstrinsik**



Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMK Swasta IRA Medan menunjukkan motivasi belajar ekstrinsik 41% dengan kategori sangat baik dan 59% dengan kategori baik.

### **3. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses belajar mengajar dan dapat digunakan untuk melihat apakah seseorang telah melakukan proses belajar mengajar dengan baik atau tidak.

Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi.

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log (41) \\
 &= 6,28 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kelas}} \\
 &= \frac{12}{4} \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.9**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y)**

<b>Kelas</b>	<b>Interal Kelas</b>	<b>Frek. Absolut</b>	<b>Frek. Relatif</b>	<b>Kategori</b>
1.	87 – 90	12	29%	Sangat baik
2	83 – 86	8	20%	Baik
3	75 - 82	10	24%	Cukup baik
4	67 - 74	11	27%	Cukup
<b>Jumlah</b>		41	100%	

Gambar umum hasil belajar siswa lebih jelas dideskripsikan pada gambar berikut:

**Gambar 4.3**  
**Deskripsi Hasil Belajar**



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa dari jumlah responden 41 orang diperoleh 12 orang (29%) dikategorikan sangat baik, 8 orang (20%) kategori baik, 10 orang (24%) kategori cukup baik, 11 orang (27%) kategori cukup.

#### **4. Perhitungan Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen, apabila nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel idenpenden berhubungan positif atau negatif. Berikut tabel hasil output regresi linier berganda dengan program SPSS 20.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20,989	4,985		4,210	,000
Motivasi belajar intrinsik	,345	,089	,486	3,878	,000
Motivasi ekstrinsik	,229	,080	,357	2,848	,007

a. Dependent Variable: Y

*Sumber: Pengolahan Data SPSS*

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 20,989 + 0,345 X_1 + 0,229 X_2$$

Berikut dijelaskan persamaan dari hasil pengolahan data pada tabel 4.10:

- a. Nilai konstanta sebesar 20,989 artinya jika motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik 0, maka hasil belajar 20,989.
- b. Nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar intrinsik sebesar 0,345 artinya jika motivasi belajar intrinsik mengalami kenaikan satu satuannya, maka hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 0.345 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar ekstrinsik sebesar 0,229 artinya jika motivasi belajar ekstrinsik mengalami kenaikan satu satuannya, maka hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 0,229 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

## 5. Perhitungan Uji Hipotesis

### 5.1 Perhitungan Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa variabel motivasi belajar intrinsik ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ekstrinsik ( $X_2$ ) secara parsial mempengaruhi hasil belajar ( $Y$ ), maka digunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berikut adalah tabel hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (uji t) antara motivasi belajar intrinsik ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ekstrinsik ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) dengan menggunakan program SPSS 20.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Variabel X dengan Y Secara Parsial (uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20,989	4,985		4,210	,000
Motivasi belajar intrinsik	,345	,089	,486	3,878	,000
Motivasi ekstrinsik	,229	,080	,357	2,848	,007

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan Data SPSS

- a. Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial Variabel Komunikasi Orangtua ( $X_1$ )

Adapun hipotesis variabel  $X_1$  adalah “motivasi belajar intrinsik secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa”. Pengujian

hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan besarnya angka sig dengan  $\alpha$ , dengan ketentuan jika  $\text{sig} \leq 0,05$ , maka hipotesis diterima.

Dari output diperoleh signifikansi 0,000 dan alpha 0,05. Karena  $\text{sig} < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dengan derajat kepercayaan 95% dengan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $3,878 > 0,680$ ), maka hipotesis diterima. Jika dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar intrinsik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

b. Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial Variabel Komunikasi Orangtua ( $X_2$ )

Adapaun hipotesis variabel  $X_2$  adalah “motivasi belajar ekstrinsik secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa”. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan besarnya angka sig dengan  $\alpha$ , dengan ketentuan jika  $\text{sig} \leq 0,05$ , maka hipotesis diterima.

Dari output diperoleh signifikansi 0,007 dan alpha 0,05. Karena  $\text{sig} < 0,05$  ( $0,007 < 0,05$ ) dengan derajat kepercayaan 95% dengan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $2,848 > 0,680$ ), maka hipotesis diterima. Jika dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar ekstrinsik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

## 5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA atau analisis varian merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini peranan ANOVA adalah untuk menguji signifikansi pengaruh motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar

ekstrinsik secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Pengujian dengan tingkat kesalahan 5% (0,05) pada taraf signifikansi 95%. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar”.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan besarnya angka sig dengan  $\alpha$ , dengan ketentuan:

Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka hipotesis diterima dan jika  $\text{sig} \geq 0,05$  maka hipotesis ditolak. Berikut adalah tabel perhitungan uji hipotesis secara simultan (uji F) dengan menggunakan program SPSS.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Perhitungan Hipotesis Secara Simultan (uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	283,977	2	141,989	13,609	,000 <sup>b</sup>
	Residual	396,462	38	10,433		
	Total	680,439	40			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

*Sumber: Pengolahan Data SPSS*

Dari output diperoleh signifikansi 0,000 dan alpha 0,05. Karena  $\text{sig} < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dengan derajat kepercayaan 95%, dengan  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $13,609 > 4,09$ ), maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

### 5.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis detereminasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen motivasi belajar intrinsik dan motivasi ekstrinsik secara bersama-sama terhadap variabel dependen hasil belajar. Berikut tabel hasil uji koefisien determinasi:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,646 <sup>a</sup>	,417	,387	3,23005

*Sumber: Pengolahan Data SPSS*

Berdasarkan output diperoleh angka R square sebesar 0,417. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen, yaitu motivasi belajar intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap variabel hasil belajar sebesar 41,7% sedangkan sisanya 58,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## C. Hasil dan Pembahasan

### 3. Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta IRA Medan T.P 2016/2017. Berdasarkan tujuan penelitian ini maka peneliti menggunakan angket yang digunakan untuk menilai

motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap belajar akuntansi siswa kelas X yang terdiri dari 41 siswa sebagai sampel dalam penelitian ini.

Sebelum penelitian dilaksanakan, angket sebagai instrumen penelitian terlebih dahulu diuji coba. Angket yang diuji untuk variabel motivasi belajar intrinsik sebanyak 15 butir, dan angket dilakukan dengan *product moment* dan *cronbach alpha* dengan menggunakan SPSS 20.

Dari hasil perhitungan uji validitas angket motivasi belajar intrinsik terhadap 14 butir angket yang valid dan 1 butir angket yang tidak valid. Angket motivasi ekstrinsik diperoleh 13 butir angket yang valid dan 2 butir angket yang tidak valid. Item-item angket yang tidak valid tidak digunakan dalam pengumpulan penelitian. Kemudian angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya inilah yang disebarkan peneliti kepada siswa yang menjadi sampel penelitian dan selanjutnya data yang diperoleh untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dan kebenaran hipotesisnya,

Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis menggunakan teknik yang sesuai dengan jenis hipotesis yang dirumuskan. Teknik untuk menguji hipotesis disesuaikan dengan sifat hipotesisnya.

Motivasi belajar intrinsik merupakan motivasi yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu ada rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dengan dorongan dari dalam dirinya siswa bebas untuk menentukan keinginannya dan tidak dipaksakan. Dalam variabel ini terdapat lima indikator yang digunakan, yaitu Tekun dalam

menghadapi tugas, Ulet dalam menghadapi kesulitan, Minat terhadap pelajaran, Senang memecahkan soal-soal, Mengejar tujuan jangka panjang.

Dari hasil penelitian dan pengolahan data diketahui bahwa motivasi belajar intrinsik ( $X_1$ ) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa akuntansi kelas X SMK Swasta IRA Medan T.P 2016/2017. Hal ini dilihat berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,878 > 0,680$ ), dan  $sig < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar siswa diterima.

Motivasi belajar ekstrinsik merupakan dorongan dari luar diri seseorang seperti dorongan dari orang lain, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat kepada siswa dalam meningkatkan hasil belajar, semangat belajar sehingga menimbulkan aktivitas belajar yang baik bagi siswa. Dalam variabel ini terdapat empat indikator yang digunakan, yaitu Ingin dipuji, Memberi hukuman atau hadiah, Adanya dorongan dari orang tua, Lingkungan yang baik memberikan kenyamanan untuk belajar.

Dari hasil penelitian dan pengolahan data diketahui bahwa motivasi belajar ekstrinsik ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa akuntansi kelas X SMK Swasta IRA Medan T.P 2016/2017. Hal ini dilihat berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,848 > 0,680$ ), dan  $sig < 0,05$  ( $0,007 < 0,05$ ), sehingga

hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik terhadap hasil belajar siswa diterima.

Hasil uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F)  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $13,609 > 4,09$ ), maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta IRA Medan T.P 2016/2017

Dari hasil penelitian dan pengolahan data bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu motivasi belajar intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap variabel hasil belajar sebesar 41,7% sedangkan sisanya 58,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

#### **4. Pembahasan**

Hipotesis pertama menyatakan: “ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar”.

Hasil analisis statistik dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar. Dari sampel berjumlah 41 siswa diperoleh bahwa frekuensi variabel motivasi intrinsik pada kategori tinggi sebanyak 19 siswa (46%) dan frekuensi motivasi belajar intrinsik pada kategori sedang sebanyak 22 siswa (54%) dan frekuensi motivasi belajar intrinsik pada kategori sedang tidak ada siswa yang memilih. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada variabel motivasi belajar intrinsik yang masuk dalam kategori sedang lebih banyak dibandingkan dengan kategori tinggi bahkan

kategori rendah. Dari 41 siswa, 22 siswa berada dalam kategori sedang, hal ini disebabkan dalam proses belajar yang kurang didukung dari kemampuannya sendiri.

Hipotesis kedua menyatakan: “ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar”

Hasil analisis statistik dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar ekstrinsik terhadap hasil belajar. Dari sampel berjumlah 41 siswa diperoleh bahwa frekuensi variabel motivasi ekstrinsik pada kategori tinggi sebanyak 13 siswa (32%) dan frekuensi motivasi belajar ekstrinsik pada kategori sedang sebanyak 28 siswa (68%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada variabel motivasi ekstrinsik yang masuk kategori sedang lebih banyak dibandingkan dengan kategori tinggi. Dari 41 siswa, 28 orang siswa yang masuk dalam kategori sedang. Hal ini disebabkan dalam proses belajar yang kurang didukung dari luar seperti orang tua, lingkungan sekolah dan lainnya, sehingga siswa kurang semangat untuk belajar.

Hipotesis ketiga menyatakan: “ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik terhadap hasil belajar”.

Hasil analisis statistik dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik terhadap hasil belajar, dilihat dari hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa yang berada pada kategori cukup sebanyak 11 siswa (27%). Siswa yang berada pada kategori cukup baik sebanyak 10 siswa (24%). Siswa yang berada pada kategori baik sebanyak 8 siswa (20%). Siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 12 siswa

(29%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada hasil belajar akuntansi yang masuk dalam kategori cukup dan cukup baik, lebih banyak bila dibandingkan dengan kategori baik dan sangat baik. Dari 41 siswa, 21 siswa masuk dalam kategori ini. Hal ini disebabkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik masih kurang diberikan dalam menunjang kegiatan belajar siswa. Sementara itu, dari 41 siswa terdapat 20 siswa yang masuk kategori baik, dan sangat baik. Siswa yang termasuk dalam kategori ini memiliki motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik yang positif dan baik dari dalam maupun luar. Siswa beranggapan keinginan dari diri, orangtua, guru dan lainnya berperan penting dalam kegiatan belajar, sebab itu semua yang mendukung siswa untuk semangat dalam belajarnya.

Dengan demikian, dari keseluruhan pada analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik ternyata memberikan kontribusi yang positif terhadap hasil belajar. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan semakin baik motivasi intrinsik dan ekstrinsik, maka hasil belajarnya semakin meningkat, dan sebaliknya semakin kurang baik maka hasil belajar cenderung rendah.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap data hasil penelitian yang telah dikumpulkan mengenai pengaruh motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta IRA Medan T.P 2016/2017.

1. Motivasi belajar intrinsik ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta IRA Medan. Dimana nilai  $t_{hitung}$  3,878 dengan  $sig < \alpha$  yaitu  $sig < 0,000 < 0,05$ .
2. Motivasi ekstrinsik ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta IRA Medan. Dimana nilai  $t_{hitung}$  2,848 dengan  $sig < \alpha$  yaitu ( $0,007 < 0,05$
3. Motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta IRA Medan. Dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $13,609 > 4,09$ , dan signifikansi  $< 0,05$  atau ( $0,000 < 0,05$ ).
4. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh persentase sumbangan pengaruh motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik secara bersama-sama terhadap hasil belajar sebesar 0,417 atau 41,7% sedangkan sisanya 58,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

#### D. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka yang menjadi saran penulis adalah:

1. Sebaiknya orangtua melalui kerjasama dengan pihak sekolah bersama-sama lebih memperhatikan motivasi intinsik agar terdorong dari dirinya untuk semangat belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.
2. Sebainya orangtua dan guru lebih berfokus kepada motivasi intrinsik dan ekstrinsiknya untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena dengan kedua variabel ini secara bersama-sama dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Agar siswa lebih meningkatkan belajarnya maka diharapkan orang tua dan guru serta lingkungan sekitar bisa mendorong siswa untuk belajar dari dalam dirinya maupun dari luar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Asep. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Aini, Qurratul. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik Dan Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Di SMA NW Pancor Lombok Timur NTB*. ISSN : 1857 – 7881. Vol. 10 No. 02. Hal 91-96. (diakses 03 januari 2017)
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hartini, Eveline. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Nasution, Farid. 1997. *Psikologi Umum*. Medan: IAIN Press
- Ristifa, Novi. 2012. *Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Kelas Xi Ips Di SMA Negeri 1 Cerme*. ISSN : 1979-3421. Vol 4 Nomer 3. Hal 169-178. (diakses 15 Desember 2016)
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sit, Masganti. 2011. *Psikologi Agama*. Medan: Perdana Publishing
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Bandung

Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Syahrum, Salim. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media

Yamin, Martinis. 2010. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press



6.	Apakah anda bertanya kepada guru tentang pelajaran akuntansi yang belum dimengerti?				
7.	Misalkan ada soal yang menurut anda itu sulit apakah anda tetap mengerjakan soal itu sampai dapat?				
8.	Apakah anda berusaha mengulang kembali mata pelajaran akuntansi yang telah diajarkan oleh guru?				
9.	Apakah anda belajar diluar jam sekolah atas keinginan anda sendiri?				
10.	Apakah anda rajin belajar karena tidak ingin nilai anda jelek?				
11.	Tanpa disuruh apakah anda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?				
12.	Apakah anda senang memecahkan soal-soal yang diberikan guru anda?				
13.	Jika soal yang diberikan sulit apakah anda memecahkan soal itu sendiri?				
14.	Apakah anda meningkatkan belajar akuntansi anda agar lebih baik?				
15.	Apakah anda giat dalam belajar akuntansi agar tercapai cita-cita anda?				

### Variabel Motivasi Ekstrinsik

No.	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1.	Apakah anda mendapat pujian dari orang tua, jika anda mendapat nilai yang baik?				
2.	Apakah guru memuji anda jika nilai tugas anda baik?				
3.	Apakah anda mendapat pujian dari teman-teman, jika anda mendapat nilai tugas yang baik?				
4.	Apakah anda mendapat pujian dari guru, jika anda tidak membolos pada jam pelajaran?				
5.	Apakah anda lebih bersemangat lagi untuk berprestasi jika mendapat hadiah dari orang tua anda?				
6.	Apakah anda bersungguh-sungguh mengerjakan tugas jika tugas tersebut dinilai oleh guru?				

7.	Apakah guru memberi hukuman kepada anda yang tidak mengerjakan tugas sehingga anda selalu mengerjakan tugasnya?				
8.	Apakah guru memberi hukuman kepada anda jika bolos pada jam pelajaran akuntansi, sehingga anda tidak ingin membolos?				
9.	Apakah orang tua anda melengkapi fasilitas belajar anda?				
10.	Jika anda belajar sampai larut malam apakah orang tua menegur anda?				
11.	Jika ada kegiatan disekolah, apakah orang tua anda mendukung anda?				
12.	Apakah orang tua anda memberikan waktu yang cukup untuk belajar dirumah?				
13.	Apakah teman-teman anda memberikan semangat kepada anda dalam mengerjakan tugas?				
14.	Apabila teman anda asik dalam mengikuti pelajaran akuntansi muncul pikiran anda untuk ikut belajar ?				
15.	Apakah lingkungan anda mendukung untuk anda terus mengikuti pelajaran akuntansi yang diberikan guru anda?				

Lampiran 2

**TABULASI JAWABAN RESPONDEN PENGUJIAN INSTRUMEN  
MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK (X<sub>1</sub>)**

RESPONDEN	Nomor Item Pertanyaan Motivasi Belajar Intrinsik														TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	2	3	2	46
2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	1	2	3	32
3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	37
4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	42
5	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	31
6	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	51
7	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	2	3	2	3	42
8	2	3	4	3	4	2	4	4	4	2	2	2	2	1	39
9	2	2	3	4	2	2	4	4	4	2	2	2	1	1	35
10	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	33
11	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	2	41
12	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	2	43
13	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	29
14	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	47
15	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	51
16	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	46
17	2	3	4	2	2	2	4	2	2	3	2	4	3	3	38
18	2	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	3	2	3	38
19	2	1	4	3	4	3	1	3	3	2	1	2	1	2	32
20	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	50
21	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	48
22	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	48
23	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	48
24	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	48
25	2	2	2	3	4	3	4	4	4	2	3	2	2	3	40
26	2	2	3	2	2	1	4	4	4	1	3	4	2	4	38
27	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	4	4	2	4	39
28	2	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	3	2	3	38
29	2	2	4	4	3	4	2	2	2	2	4	4	1	2	38
30	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	44
31	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	47
32	2	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	48

<b>33</b>	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	50
<b>34</b>	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	1	1	31
<b>35</b>	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	34
<b>36</b>	2	4	2	3	2	4	4	3	3	4	2	1	2	3	39
<b>37</b>	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	47
<b>38</b>	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	2	1	2	37
<b>39</b>	2	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	46
<b>40</b>	2	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	4	1	41
<b>41</b>	2	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	45

## Lampiran 3

**TABULASI JAWABAN RESPONDEN PADA PENGUJIAN INSTRUMEN  
MOTIVASI BELAJAR EKSTRINSIK ( $X_2$ )**

RESPONDEN	Nomor Item Pertanyaan Motivasi Belajar Ekstrinsik													TOTAL
	1	2	3	5	6	7	8	9	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	2	45
2	2	3	2	3	2	1	2	4	2	4	1	2	3	31
3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	36
4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	43
5	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	31
6	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	45
7	2	3	3	3	4	2	4	2	4	4	3	2	3	39
8	2	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	1	38
9	2	2	3	2	2	4	4	3	4	4	2	1	1	34
10	2	3	4	2	2	3	2	4	2	4	2	2	2	34
11	2	3	2	3	4	3	4	2	4	4	2	2	2	37
12	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	41
13	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	1	2	31
14	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	45
15	3	4	4	4	3	4	3	1	4	3	3	3	3	42
16	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	41
17	2	3	4	2	2	4	2	3	2	3	4	3	3	37
18	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	38
19	2	1	4	4	3	1	3	4	3	3	2	1	2	33
20	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	45
21	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	45
22	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	43
23	2	3	4	3	3	4	4	2	4	3	2	4	3	41
24	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	45
25	2	2	2	4	3	4	4	2	4	3	2	2	3	37
26	2	2	3	2	1	4	3	4	4	2	4	2	4	37
27	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	4	2	4	36
28	2	3	3	3	2	2	4	2	4	2	3	2	3	35
29	2	2	4	3	4	2	2	2	2	2	4	1	2	32
30	2	3	4	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	38
31	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	43
32	2	3	4	3	4	3	4	1	4	2	4	4	4	42
33	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	3	44
34	4	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	1	1	29

<b>35</b>	2	4	4	2	3	4	2	3	2	2	3	1	3	35
<b>36</b>	2	4	2	2	4	4	3	2	3	2	1	2	3	34
<b>37</b>	2	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	41
<b>38</b>	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	1	2	32
<b>39</b>	2	3	2	4	4	3	4	2	4	2	4	3	3	40
<b>40</b>	2	3	3	2	4	4	3	4	3	1	2	4	1	36
<b>41</b>	2	4	2	4	3	4	4	3	4	1	3	2	3	39



butir6	Pearson Correlation	,130	,301	,108	,373*	,129	1	,064	,098	-,223	,098	,591**	,204	,114	,367*	,030	,466**
	Sig. (2-tailed)	,417	,056	,501	,016	,422		,689	,541	,161	,541	,000	,200	,477	,018	,853	,002
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
butir7	Pearson Correlation	,321*	,473**	,188	,104	,054	,064	1	,389*	-,049	,389*	,241	,239	,212	,402**	,137	,572**
	Sig. (2-tailed)	,041	,002	,240	,518	,740	,689		,012	,759	,012	,130	,133	,182	,009	,395	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
butir8	Pearson Correlation	,045	,151	,159	,189	,250	,098	,389*	1	-,250	1,000**	,190	,360*	,159	,295	,162	,563**
	Sig. (2-tailed)	,780	,346	,319	,237	,116	,541	,012		,115	0,000	,234	,021	,322	,061	,310	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
butir9	Pearson Correlation	,139	-,208	,006	,046	-,184	-,223	-,049	-,250	1	-,250	-,105	-,230	-,204	-,052	-,189	-,095
	Sig. (2-tailed)	,387	,192	,968	,774	,249	,161	,759	,115		,115	,514	,147	,201	,745	,236	,556
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
butir10	Pearson Correlation	,045	,151	,159	,189	,250	,098	,389*	1,000**	-,250	1	,190	,360*	,159	,295	,162	,563**
	Sig. (2-tailed)	,780	,346	,319	,237	,116	,541	,012	0,000	,115		,234	,021	,322	,061	,310	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
butir11	Pearson Correlation	,202	,519**	,081	,422**	,116	,591**	,241	,190	-,105	,190	1	,372*	-,036	,473**	,003	,584**
	Sig. (2-tailed)	,205	,001	,613	,006	,469	,000	,130	,234	,514	,234		,017	,824	,002	,987	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
butir12	Pearson Correlation	,109	,300	,222	,339*	,169	,204	,239	,360*	-,230	,360*	,372*	1	,468**	,382*	,343*	,645**

	Sig. (2-tailed)	,497	,056	,164	,030	,290	,200	,133	,021	,147	,021	,017		,002	,014	,028	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
butir13	Pearson Correlation	,160	,155	,417**	-,037	,105	,114	,212	,159	-,204	,159	-,036	,468**	1	,363*	,461**	,499**
	Sig. (2-tailed)	,317	,334	,007	,818	,513	,477	,182	,322	,201	,322	,824	,002		,020	,002	,001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
butir14	Pearson Correlation	,301	,375*	,507**	,210	,183	,367*	,402**	,295	-,052	,295	,473**	,382*	,363*	1	,268	,755**
	Sig. (2-tailed)	,056	,016	,001	,187	,252	,018	,009	,061	,745	,061	,002	,014	,020		,090	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
butir15	Pearson Correlation	-,113	,200	,096	-,286	,027	,030	,137	,162	-,189	,162	,003	,343*	,461**	,268	1	,330*
	Sig. (2-tailed)	,483	,210	,550	,069	,865	,853	,395	,310	,236	,310	,987	,028	,002	,090		,035
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
total butir	Pearson Correlation	,447**	,562**	,535**	,472**	,375*	,466**	,572**	,563**	-,095	,563**	,584**	,645**	,499**	,755**	,330*	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,002	,016	,002	,000	,000	,556	,000	,000	,000	,001	,000	,035	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



butir 6	Pearson Correlation	,543**	,524**	,369*	-,209	,294	1	,179	,648**	,197	-,154	,423**	,511**	,443**	,347*	,357*	,735**
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,018	,189	,062		,264	,000	,218	,335	,006	,001	,004	,026	,022	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
butir 7	Pearson Correlation	,266	,247	-,045	,014	,104	,179	1	,142	,087	,133	,021	,002	-,001	,084	,361*	,327*
	Sig. (2- tailed)	,093	,120	,782	,932	,519	,264		,376	,588	,406	,895	,989	,993	,602	,020	,037
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
butir 8	Pearson Correlation	,507**	,656**	,242	-,087	,259	,648**	,142	1	,140	-,008	,355*	,758**	,251	,282	,349*	,728**
	Sig. (2- tailed)	,001	,000	,128	,587	,102	,000	,376		,381	,961	,023	,000	,114	,074	,025	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
butir 9	Pearson Correlation	,183	,302	,286	,128	,127	,197	,087	,140	1	-,288	,327*	,004	-,061	,391*	,233	,425**
	Sig. (2- tailed)	,253	,055	,070	,426	,429	,218	,588	,381		,068	,037	,979	,706	,011	,144	,006
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
butir 10	Pearson Correlation	,022	-,122	-,155	-,041	,234	-,154	,133	-,008	-,288	1	-,172	-,118	,051	,008	,064	,041
	Sig. (2- tailed)	,892	,449	,334	,800	,142	,335	,406	,961	,068		,282	,463	,751	,959	,689	,799
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
butir 11	Pearson Correlation	,197	,502**	,354*	,054	,434**	,423**	,021	,355*	,327*	-,172	1	,395*	,118	,127	,103	,590**
	Sig. (2- tailed)	,217	,001	,023	,737	,005	,006	,895	,023	,037	,282		,011	,464	,430	,523	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
butir 12	Pearson Correlation	,412**	,526**	,419**	-,132	,105	,511**	,002	,758**	,004	-,118	,395*	1	,466**	,220	,062	,633**

	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,006	,409	,513	,001	,989	,000	,979	,463	,011		,002	,167	,700	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
butir 13	Pearson Correlation	,291	,352*	,529**	-,318*	,290	,443**	-,001	,251	-,061	,051	,118	,466**	1	,167	-,135	,492**
	Sig. (2-tailed)	,065	,024	,000	,043	,066	,004	,993	,114	,706	,751	,464	,002		,297	,399	,001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
butir 14	Pearson Correlation	,487**	,257	,204	-,247	,381*	,347*	,084	,282	,391*	,008	,127	,220	,167	1	,305	,512**
	Sig. (2-tailed)	,001	,105	,202	,119	,014	,026	,602	,074	,011	,959	,430	,167	,297		,053	,001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
butir 15	Pearson Correlation	,405**	,195	,050	-,034	,140	,357*	,361*	,349*	,233	,064	,103	,062	-,135	,305	1	,422**
	Sig. (2-tailed)	,009	,221	,758	,831	,382	,022	,020	,025	,144	,689	,523	,700	,399	,053		,006
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
total butir	Pearson Correlation	,652**	,739**	,604**	-,014	,546**	,735**	,327*	,728**	,425**	,041	,590**	,633**	,492**	,512**	,422**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,930	,000	,000	,037	,000	,006	,799	,000	,000	,001	,001	,006	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6

**Uji Validitas Motivasi Belajar Intrinsik (X<sub>1</sub>)**

<b>No. Item</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Status</b>
1	0,447	0,308	Valid
2	0,562	0,308	Valid
3	0,535	0,308	Valid
4	0,472	0,308	Valid
5	0,375	0,308	Valid
6	0,466	0,308	Valid
7	0,572	0,308	Valid
8	0,563	0,308	Valid
9	-0,095	0,308	Tidak Valid
10	0,563	0,308	Valid
11	0,584	0,308	Valid
12	0,645	0,308	Valid
13	0,499	0,308	Valid
14	0,755	0,308	Valid
15	0,330	0,308	Valid

Lampiran 7

**Uji Validitas Motivasi Belajar Ekstrinsik (X<sub>2</sub>)**

<b>No. Item</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Status</b>
1	0,604	0,308	Valid
2	0,652	0,308	Valid
3	0,739	0,308	Valid
4	-0,014	0,308	Tidak Valid
5	0,546	0,308	Valid
6	0,735	0,308	Valid
7	0,327	0,308	Valid
8	0,728	0,308	Valid
9	0,425	0,308	Valid
10	0,041	0,308	Tidak Valid
11	0,590	0,308	Valid
12	0,633	0,308	Valid
13	0,492	0,308	Valid
14	0,512	0,308	Valid
15	0,422	0,308	Valid

Lampiran 8

**Reliabilitas Motivasi Belajar Intrinsik (X<sub>1</sub>)**

**Case Processing Summary**

	N	%
Valid	41	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	41	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,808	14

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir1	38,9024	36,240	,318	,804
butir2	38,2195	34,576	,492	,792
butir3	38,0976	34,640	,414	,797
butir4	38,0976	35,890	,358	,801
butir5	38,2195	35,976	,272	,808
butir6	38,1463	34,828	,371	,801
butir7	38,0732	33,820	,455	,794
butir8	38,0000	34,300	,495	,792
butir10	38,0000	34,300	,495	,792
butir11	38,4634	33,755	,482	,792
butir12	38,3902	32,544	,567	,785
butir13	38,4146	34,199	,395	,800
butir14	38,8293	31,045	,659	,775
butir15	38,6341	36,538	,231	,811

Lampiran 9

**Reliabilitas Motivasi Belajar Ekstrinsik (X<sub>2</sub>)**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	41	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	41	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,827	13

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir1	35,1220	37,660	,618	,809
butir2	35,6585	35,730	,699	,800
butir3	36,2439	36,089	,497	,813
butir5	35,7317	37,251	,415	,819
butir6	35,4634	34,055	,705	,796
butir7	36,2195	39,976	,177	,836
butir8	36,1463	35,228	,661	,801
butir9	36,4390	37,702	,292	,832
butir11	36,0000	36,300	,492	,813
butir12	35,6829	35,372	,562	,808
butir13	36,2195	36,476	,389	,823
butir14	35,3902	38,194	,455	,817
butir15	35,3415	39,330	,317	,825



6.	Apakah anda bertanya kepada guru tentang pelajaran akuntansi yang belum dimengerti?				
7.	Misalkan ada soal yang menurut anda itu sulit apakah anda tetap mengerjakan soal itu sampai dapat?				
8.	Apakah anda berusaha mengulang kembali mata pelajaran akuntansi yang telah diajarkan oleh guru?				
9.	Apakah anda belajar diluar jam sekolah atas keinginan anda sendiri?				
10.	Apakah anda rajin belajar karena tidak ingin nilai anda jelek?				
11.	Tanpa disuruh apakah anda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?				
12.	Apakah anda senang memecahkan soal-soal yang diberikan guru anda?				
13.	Jika soal yang diberikan sulit apakah anda memecahkan soal itu sendiri?				
14.	Apakah anda meningkatkan belajar akuntansi anda agar lebih baik?				
15.	Apakah anda giat dalam belajar akuntansi agar tercapai cita-cita anda?				

### Variabel Motivasi Ekstrinsik

No.	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1.	Apakah anda mendapat pujian dari orang tua, jika anda mendapat nilai yang baik?				
2.	Apakah guru memuji anda jika nilai tugas anda baik?				
3.	Apakah anda mendapat pujian dari teman-teman, jika anda mendapat nilai tugas yang baik?				
4.	Apakah anda mendapat pujian dari guru, jika anda tidak membolos pada jam pelajaran?				
5.	Apakah anda lebih bersemangat lagi untuk berprestasi jika mendapat hadiah dari orang tua anda?				
6.	Apakah anda bersungguh-sungguh mengerjakan tugas jika tugas tersebut dinilai oleh guru?				

7.	Apakah guru memberi hukuman kepada anda yang tidak mengerjakan tugas sehingga anda selalu mengerjakan tugasnya?				
8.	Apakah guru memberi hukuman kepada anda jika bolos pada jam pelajaran akuntansi, sehingga anda tidak ingin membolos?				
9.	Apakah orang tua anda melengkapi fasilitas belajar anda?				
10.	Jika anda belajar sampai larut malam apakah orang tua menegur anda?				
11.	Jika ada kegiatan disekolah, apakah orang tua anda mendukung anda?				
12.	Apakah orang tua anda memberikan waktu yang cukup untuk belajar dirumah?				
13.	Apakah teman-teman anda memberikan semangat kepada anda dalam mengerjakan tugas?				
14.	Apabila teman anda asik dalam mengikuti pelajaran akuntansi muncul pikiran anda untuk ikut belajar ?				
15.	Apakah lingkungan anda mendukung untuk anda terus mengikuti pelajaran akuntansi yang diberikan guru anda?				

## Lampiran 11

**TABULASI JAWABAN RESPONDEN PADA ANGKET  
MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK (X<sub>1</sub>)**

RESPONDEN	Nomor Item Pertanyaan Motivasi Belajar Intrinsik														TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	2	3	2	46
2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	1	2	3	32
3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	37
4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	42
5	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	31
6	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	51
7	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	2	3	2	3	42
8	2	3	4	3	4	2	4	4	4	2	2	2	2	1	39
9	2	2	3	4	2	2	4	4	4	2	2	2	1	1	35
10	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	33
11	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	2	41
12	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	2	43
13	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	29
14	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	47
15	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	51
16	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	46
17	2	3	4	2	2	2	4	2	2	3	2	4	3	3	38
18	2	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	3	2	3	38
19	2	1	4	3	4	3	1	3	3	2	1	2	1	2	32
20	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	50
21	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	48
22	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	48
23	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	48
24	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	48
25	2	2	2	3	4	3	4	4	4	2	3	2	2	3	40
26	2	2	3	2	2	1	4	4	4	1	3	4	2	4	38
27	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	4	4	2	4	39
28	2	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	3	2	3	38
29	2	2	4	4	3	4	2	2	2	2	4	4	1	2	38
30	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	44
31	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	47
32	2	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	48

<b>33</b>	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	50
<b>34</b>	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	1	1	31
<b>35</b>	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	34
<b>36</b>	2	4	2	3	2	4	4	3	3	4	2	1	2	3	39
<b>37</b>	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	47
<b>38</b>	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	2	1	2	37
<b>39</b>	2	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	46
<b>40</b>	2	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	4	1	41
<b>41</b>	2	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	45

Lampiran 12

**TABULASI JAWABAN RESPONDEN PADA ANGKET  
MOTIVASI BELAJAR EKSTRINSIK (X<sub>2</sub>)**

RESPONDEN	Nomor Item Pertanyaan Motivasi Belajar Ekstrinsik													TOTAL
	1	2	3	5	6	7	8	9	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	2	45
2	2	3	2	3	2	1	2	4	2	4	1	2	3	31
3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	36
4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	43
5	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	31
6	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	45
7	2	3	3	3	4	2	4	2	4	4	3	2	3	39
8	2	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	1	38
9	2	2	3	2	2	4	4	3	4	4	2	1	1	34
10	2	3	4	2	2	3	2	4	2	4	2	2	2	34
11	2	3	2	3	4	3	4	2	4	4	2	2	2	37
12	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	41
13	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	1	2	31
14	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	45
15	3	4	4	4	3	4	3	1	4	3	3	3	3	42
16	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	41
17	2	3	4	2	2	4	2	3	2	3	4	3	3	37
18	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	38
19	2	1	4	4	3	1	3	4	3	3	2	1	2	33
20	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	45
21	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	45
22	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	43
23	2	3	4	3	3	4	4	2	4	3	2	4	3	41
24	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	45
25	2	2	2	4	3	4	4	2	4	3	2	2	3	37
26	2	2	3	2	1	4	3	4	4	2	4	2	4	37
27	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	4	2	4	36
28	2	3	3	3	2	2	4	2	4	2	3	2	3	35
29	2	2	4	3	4	2	2	2	2	2	4	1	2	32
30	2	3	4	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	38
31	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	43
32	2	3	4	3	4	3	4	1	4	2	4	4	4	42

<b>33</b>	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	3	44
<b>34</b>	4	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	1	1	29
<b>35</b>	2	4	4	2	3	4	2	3	2	2	3	1	3	35
<b>36</b>	2	4	2	2	4	4	3	2	3	2	1	2	3	34
<b>37</b>	2	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	41
<b>38</b>	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	1	2	32
<b>39</b>	2	3	2	4	4	3	4	2	4	2	4	3	3	40
<b>40</b>	2	3	3	2	4	4	3	4	3	1	2	4	1	36
<b>41</b>	2	4	2	4	3	4	4	3	4	1	3	2	3	39

Lampiran 13

**Output Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>b</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered

b. Dependent Variable: Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,646 <sup>a</sup>	,417	,387	3,23005

a. Predictors: (Constant), Motivasi esktrinsik, motivasi intrinsik

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	283,977	2	141,989	13,609	,000 <sup>b</sup>
	Residual	396,462	38	10,433		
	Total	680,439	40			

a. Predictors: (Constant), Motivasi esktrinsik, motivasi intrinsik

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,989	4,985		4,210	,000
	X1	,345	,089	,486	3,878	,000
	X2	,229	,080	,357	2,848	,007

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 14

**DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMK SWASTA IRA MEDAN  
MATA PELAJARAN AKUNTANSI**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>KELAS</b>	<b>HASIL AKUNTANSI</b>
1	Teguh indra purnomo	X	75
2	Fajar abdullah	X	80
3	M.ismail reza hutabarat	X	78
4	Rizki darma putra	X	87
5	Nur'annisa	X	67
6	Ade putri yanti	X	90
7	Rohayani	X	73
8	Eka agustina pulungan	X	75
9	Nadya	X	70
10	Lufiyana sari	X	72
11	Silvia rahayu	X	68
12	Zulfiandi anshar Nst	X	85
13	Putra harnanda	X	76
14	Nurhairi Lubis	X	89
15	Muhammad wahyu Nst	X	70
16	Sulaiman	X	75
17	Jihan atika ludyana	X	89
18	Tria angely	X	87
19	Citra nurhasanah Hrp	X	69
20	Lydia	X	70
21	Alamsyah Nst	X	85
22	Irfan lesmana	X	86
23	Ahmad ashari siregar	X	87
24	Rahmi fadillah Rotonga	X	87
25	Ahsanul Abdillah	X	85
26	Nabila nursakinah	X	90
27	Rizkin Putri Ayuni Sitanggang	X	78
28	Syuaib	X	75
29	Rama dhony Al farizi	X	70
30	Harunnisa batubara	X	84
31	Catur Hayati	X	69
32	Khairani Sinaga	X	87
33	Nurul anisa riauna	X	86

34	Candra wijaya	X	89
35	Desanti N Sidabalok	X	89
36	Novant Nababan	X	76
37	Fitriyani Khairunnisa	X	70
38	Putri Amira Tria Amanda	X	85
39	Muhammad Nuzul Ramadhan	X	90
40	Rico Ananda	X	86
41	Muhammad Yusuf Nasution	X	76

Lampiran 15

**DOKUMENTASI PENELITIAN**





**TABEL R STATISTIKA**

rumushitung.com

<http://rumushitung.com>

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,3810	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,3760	0,4128	0,5126
37	0,2673	0,3160	0,3712	0,4076	0,5066
38	0,2638	0,3120	0,3665	0,4026	0,5007
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68275	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.85
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.05	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Putri Junita  
NPM : 1302070095  
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi  
Kredit Kumulatif : 130 SKS

IPK = 3,26

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Games Tournament (TGT)</i> terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta IRA Medan T.P 2016/2017	
	Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru, dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta IRA Medan T.P 2016/2017	
	Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta IRA Medan T.P 2016/2017	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 07 Desember 2016

Hormat Pemohon,

  
Putri Junita

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU

*Assalamu 'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Putri Junita  
NPM : 1302070095  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap Hasil Belajar Akuntansi  
Siswa Kelas X SMK Swasta IRA Medan T.P 2016/2017

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dra. Fatmawarni, MM

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 07 November 2016

Hormat Pemohon,

  
**Putri Junita**

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan / Fakultas  
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

=====

Nomor : 7/22/II.3-AU /UMSU-02/F/2016

Lamp : ---

Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Putri Junita**  
N P M : 1302070095  
Program Studi : **Pend. Akuntansi**  
Judul Penelitian : **Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta IRA Medan T.P 2016/2017.**

Pembimbing : **Dra. Fatmawarni, MM**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 13 Desember 2017

Medan, 13 Rab. Awal 1438 H  
13 Desember 2016 M



Wassalam  
Dekan  
**Elfrianto, M.Pd.**  
NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400.  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL  
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Pada hari ini Kamis, 19 Januari 2017 Jam : 08.00 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

**Nama** : Putri Junita  
**NPM** : 1302070095  
**Judul Proposal** : Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik terhadap hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta IRA Medan Tahun Pelajaran 2016/2017

Disetujui / tidak disetujui\*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	
Bab I	Identifikasi masalah.
Bab II	Faktor 2 HSB belajar tdk usg
Bab III	
Lainnya	Penulisan D. pustaka & kutipan.
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Disetujui <span style="float: right;"><input type="checkbox"/> Ditolak</span> <input checked="" type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 19 Januari 2017

**TIM SEMINAR**

**Ketua**

  
**Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si**

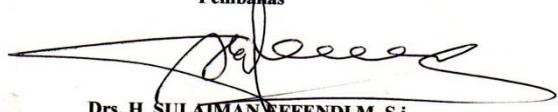
**Sekretaris**

  
**HENNY ZURIKA LUBIS, SE. M.Si**

**Pembimbing**

  
**Dra. Fatmawarni, M.M.**

**Pembahas**

  
**Drs. H. SULAIMAN EFFENDI M. Si**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Akuntansi Yang Diselenggarakan Pada Hari  
Kamis Tanggal 19 Januari 2017 Menerangkan Bahwa:

Nama Mahasiswa : Putri Junita  
NPM : 1302070095  
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap  
Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta IRA  
Medan Tahun Pelajaran 2016/2017

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, Januari 2017

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. IJAH MULYANI HOCANG, M.Si

Sekretaris

HENNY ZURIKA LUBIS, SE. M.Si

Pembimbing

Dra. FATMAWARNI, M.M

Pembahas

Drs. H. SULAIMAN EFFENDI, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Putri Junita  
N.P.M : 1302070095  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta IRA Medan Tahun Pelajaran 2016/2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2017  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



Putri Junita



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**SURAT KETERANGAN**  
**NO: .....**

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Putri Junita  
N.P.M : 1302070095  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap Hasil  
Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta IRA Medan Tahun  
Pelajaran 2016/2017

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis tanggal 19 Bulan Januari  
Tahun 2017.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan  
Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2017

Ketua Program Studi

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si



*Unggul, Cerdas & Terpercaya*

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Nomor : 782 /IL.3-AU/UMSU-02/F/2017 Medan, 02 Jum. Awal 1438 H  
Lamp : --- 30 Januari 2017 M  
Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada : **Yth, Bapak/Ibu Kepala  
SMK Swasta IRA Medan  
Tempat**

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Putri Junita**  
N P M : 1302070095  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : **Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta IRA Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



**Dr. ELFRianto, M.Pd**  
NIDN 0115057302

**\*\*Pertinggal\*\***



**YAYASAN PERGURUAN IRA**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SWASTA "IRA"**

SIOP NO : 420 / 2343 / PPMP / 09.TGL 05 FEBRUARI 2010

NSS : 404 076 017 105

---

Kantor : Jln. Pertiwi No. 111 / 53 Kel. Bantan - Medan Tembung Telp. 7365244, e-mail : yp\_ira@yahoo.co.id KP. 20224 Medan

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 147.2/SMK/IRA/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Swasta IRA Kecamatan Medan Tembung, menerangkan bahwa ;

**Nama** : Putri Junita  
**NPM** : 1302070095  
**Pogram studi** : Pendidikan Akuntansi

Benar telah mengadakan Rsearch dan Observasi di SMK Swasta IRA Kecamatan Medan Tembung. Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S.I) dengan judul:  
**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK DAN EKSTRINSIK TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X SMK SWASTA IRA MEDAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017.**

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya. dan kami ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Februari 2017

Kepala Sekolah





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

---

**SURAT PERNYATAAN**

**Bismillahirrahmanirrahim**

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama lengkap : **PUTRI JUNITA**  
Tempat/ Tgl. Lahir : Deli Tua, 04 Juni 1993  
Agama : Islam  
Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda\*)  
No. Pokok Mahasiswa : 1302070095  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Alamat Rumah : Jl. Amal Bakti Gg. Rezeki Psr VII Tembung  
Telp/Hp: 0822-3768-4989

Pekerjaan/ Instansi : -  
Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal April 2017 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya,

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji,
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun;
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

**SAYA YANG MENYATAKAN,**

  
**PUTRI JUNITA**